

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI TEORI SIX'A DALAM PENGEMBANGAN
OBYEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**ANIK HARIANI
NIM:19.93202.006**



**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**IMPLEMENTASI TEORI SIX'A DALAM PENGEMBANGAN
OBYEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**ANIK HARIANI
NIM : 19.93202.006**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Parepare



**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Teori Six'A Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Ammani Kabupaten Pinrang
Nama Mahasiswa : Anik Hariani
NIM : 19.93202.006
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2748/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (...)
NIP : 19700627200501 1 005
Pembimbing Pendamping : Mustika Syarifuddin, M.Sn. (...)
NIP : 19910320 201903 2 008

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Wazdaifah Muhammadun, M.Ag
19710208200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Teori Six'A Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Ammani

Nama Mahasiswa : Anik Hariani

Nomor Induk Mahasiswa : 19.93202.006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

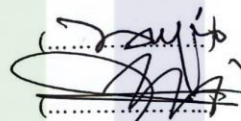
Program Studi : Pariwisata Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2748/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

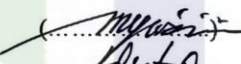
Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (Ketua)



Mustika Syarifuddin, M.Sn. (Sekretaris)



Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. (Anggota)



Adhitia Pahlawan Putra, M.Par. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Suwanti dan Ayahanda Darmadi yang merupakan orangtua tercinta dimana dengan pembinaan, kerja keras, dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. dan ibu Mustika Syarifuddin, M.Sn. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Atas segala bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

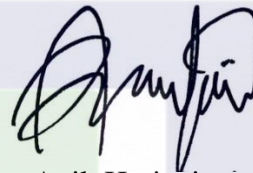
Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen program studi Pariwisata Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

4. Jajaran staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf akademik yang telah membantu segala proses penelitian ini.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terkhusus dalam penulisan skripsi.
6. Pihak pengelola, pelaku usaha rumah makan serta pengunjung setia wisata pantai Harapan Ammani yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada pemerintah Desa Mattiro Tasi yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih tak terhingga untuk teman-teman seperjuangan yang telah mendampingi saya dalam perjalanan ini. Terima kasih untuk motivasi-motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini khususnya Surajsmi Rasyid, Elma Arfiana, Besse Angreni Sulastri, Angga Wijaya dan Muhammad Febrian Alfalah. Serta rekan-rekan seangkatan Pariwisata Syariah angkatan 2019 atas kebersamaanya selama ini. Terima kasih atas semua kenangan indah yang telah kita bagi bersama.
9. Kawan-kawan KPM Tadokkong Kecamatan Lembang yang tercinta, yang telah mengapresiasi penulis serta memberikan motivasi dan dukungannya untuk segera menyelesaikan skripsi saya ucapkan terkhusus kepada saudara(i) : Salfika, Kardilla, Samsul Bahri ZR, Mulan Maulana, Muh. Saiful Taha, Hirzan Husnandi dan Muhammad Taufik.
10. Kepada kakak-kakak penulis yang telah berjasa dalam membatu, mendukung serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini terkhusus pada: Rizky Wahyu Wulandari, Budi Hartono dan Hari Nopianto.

Penulis tidak lupa ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah serta memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 22 Desember 2023
9 Jumadil Akhir 1445 Hijriah



Anik Hariani
19.93202.006



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anik Hariani
NIM : 19.93202.006
Tempat/ Tgl. Lahir : Ngawi, 22 Agustus 2001
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Implementasi Teori Six'A Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Ammani

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Desember 2023
9 Jumadil Akhir Hijriah



Penulis,

Anik Hariani
19.93202.006

ABSTRAK

Anik Hariani, *Implementasi Teori Six'A Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I dan Mustika Syarifuddin, M.Sn).

Wisata Pantai Harapan Ammani merupakan salah satu destinasi yang ada di Kabupaten Pinrang, Kecamatan Mattiro Sompe, Desa Mattiro Tasi. Wisata Pantai Harapan Ammani mulai berkembang pesat sejak tahun 2015 dan memiliki beberapa potensi wisata antara lain, wisata pantai, wisata kuliner, dan atraksi wisata budaya. Wisata Pantai Harapan Ammani diharapkan dapat meningkatkan implementasi komponen-komponen pariwisata yang sesuai dan memenuhi ketentuan syariah.

Adapun tujuan dari penelitian itu yaitu, mengetahui implementasi komponen Six'A dalam pengembangan objek wisata bahari di pantai Harapan Ammani dan mengetahui penerapan komponen Six'A pada objek wisata pantai Harapan Ammani dan mengetahui penerapan prinsip pariwisata syariah dalam pengembangan objek wisata Pantai Harapan Ammani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data yang digunakan diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu serta analisis data melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya untuk mengatasi beberapa permasalahan dalam pengembangan Wisata Pantai Harapan Ammani, diantaranya adalah: (1) Implementasi komponen Six'A di wisata Pantai Harapan Ammani dapat dikatakan sudah terimplementasikan, namun ada beberapa komponen yang belum optimal dan masih membutuhkan perhatian khusus dari pengelola dan pemerintah. Komponen tersebut diantaranya adalah Akomodasi, Aktivitas dan Amenitas. (2) Penerapan prinsip pariwisata syariah dalam pengembangan objek wisata Pantai Harapan Ammani sudah dapat dikatakan telah menerapkan prinsip syariah, karena telah menyediakan fasilitas ibadah seperti musholla, tempat wudhu, dan sebagainya. Namun hanya saja kurang terpelihara dan belum maksimal seperti peralatan sholat masih kurang, tempat wudhu yang masih bercampur dengan laki-laki dan perempuan, kurangnya menjaga kebersihan lingkungan dan belum ada toilet umum yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Kata Kunci: *Implementasi, Teori Six'A, Wisata Syariah*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teoritis.....	12
1. Teori Implementasi	12
2. Teori Six'A	16
3. Konsep Pariwisata Syariah	22
4. Pengembangan Pariwisata	26
C. Tinjauan Konseptual	29
1. Implementasi.....	29
2. Komponen Pariwisata (Six'a).....	30
3. Pariwisata Syariah.....	31
D. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Fokus Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
F. Uji Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Implementasi Komponen Six'A dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari di Pantai Harapan Ammani	43
2. Penerapan Prinsip Pariwisata Syariah dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Ammani.....	58
B. Pembahasan.....	66
1. Implementasi komponen Six'A dalam pengembangan objek wisata bahari di Pantai Harapan Ammani.....	66
2. Penerapan Prinsip Pariwisata Syariah dalam Pengembangan Objek Wisata pantai Harapan Ammani	71
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90
BIOGRAFI PENULIS	111

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	33
4.1	Jalan masuk pantai harapan ammani	46
4.2	Banana Boat	49
4.3	Perahu	49
4.4	Lomba Balap Perahu	49
4.5	Lomba Layang-layang	49
4.6	Lomba Menghias Perahu	50
4.7	Villa Alexandria Ammani Beach	52
4.8	Rumah Makan dan Gazebo	54
4.9	Mushola	54
4.10	Toilet Umum	54
4.11	Sewa Ban	54
4.12	Tempat Karaoke	54
4.13	Tempat Parkir	55
4.14	Main Volly dan Main Pasir	56
4.15	Spot Foto	56
4.16	Lomba Ajang Desa Wisata	58

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Penelitian Dari IAIN Parepare	84
2	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare	85
3	Surat Selesai Meneliti	86
4	Pedoman Wawancara	87
5	Surat Keterangan Wawancara	92
6	Dokumentasi	98
7	Biodata Penulis	102

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *bertasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*هَيَّ*), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah (i)*. Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta’murūna*

النَّوْءُ :*al-nau’*

شَيْءٌ :*syai’un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa

Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

1. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagai.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor yang membantu terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan. Pariwisata memiliki hubungan yang erat dengan SDGs. Adanya pariwisata akan membantu pencapaian SDGs baik secara langsung maupun tidak langsung. Peran pariwisata dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau dalam bahasa Inggris disingkat dengan SDGs (*Sustainable Development Goals*) pembangunan pariwisata yang berhasil bukan hanya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara melalui kontribusi terhadap PDB Nasional. Apabila Pariwisata dapat dikelola dengan baik, maka pariwisata akan dapat menjamin kelestarian alam serta budaya dan tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat.¹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (UU Kepariwisataan) pasal 6 disebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan Kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.²

¹ Chaerunissa Shafira Fatma and Tri Yuningsih, 'Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang', 2012, h. 3.

² Republik Indonesia *Undang-undang Dasar Nomor 10 Tahun 2009*, Tentang Kepariwisataan Pasal 6.

Secara umum sektor pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal.³

Pengembangan pariwisata merupakan peran penting bagi pembangunan suatu daerah. Dengan adanya kegiatan pariwisata di suatu daerah maka daerah-daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata akan dapat lebih mudah berkembang dan maju. Pengembangan Pariwisata di suatu daerah harus direncanakan dan dikembangkan secara ramah lingkungan dengan tidak mengganggu atau merusak sumber daya alam dan sosial, namun harus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di suatu daerah dan juga akan berimbas pada peningkatan ekonomi suatu negara.⁴

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemeritahan daerah yang mewajibkan setiap daerah untuk mengeksplorasi potensi yang paling menonjol di setiap wilayahnya agar dapat meningkatkan pendapatan daerah setiap tahunnya. Salah satu cara untuk memajukan potensi pendapatan setiap wilayah adalah dengan adanya pengelolaan terhadap kawasan pariwisata, karena jika dikelola secara profesional, potensi pengelolaan wisata tentu akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi PAD.

Pariwisata bukan sekedar pelayanan yang diberikan oleh pelaku industri pariwisata sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan wisatawan dari sebelum mereka tiba di suatu daerah tujuan wisata hingga selama melakukan kegiatan wisata. Namun

³ Dwi Andika Agusliyanto and others, 'Beach Resort Hotel di Pulau Pari dengan Penekanan Konsep Eko Arsitektur', h. 51, 2017.

⁴ Widya Angriani, et al, *Persepsi dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Harapan Ammani Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang*. Journal of Indonesia Tropical Fisheries Volume 04, No 2, Desember 2021, (h. 226-237), 2021.

demikian, terdapat faktor atau komponen tertentu dari kepariwisataan yang penting untuk menunjang keberhasilan pembangunan suatu daerah sebagai daerah tujuan wisata.⁵ Konsep 3A masih menjadi strategi yang dipilih pemerintah untuk mengembangkan destinasi wisata yang ada di Indonesia, yaitu *Atraksi*, *Amenitas* dan *Aksesibilitas*. Namun selain konsep 3A tersebut terdapat faktor pelengkap lain yaitu, *Ancillary*, *Akomodasi* dan *Aktivitas*. Dalam penelitian ini akan menggabungkan keenam faktor tersebut agar dapat meningkatkan keberhasilan pembangunan suatu wilayah menjadi daerah tujuan wisata.

Dalam sistem kepariwisataan terdapat enam (6) komponen utama yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh suatu destinasi diantaranya adalah *Accessibility* (Aksesibilitas), *Attraction* (Atraksi wisata), *Accessibilities* (Akses), *Amenities* (Fasilitas yang tersedia), *Accommodation* (Akomodasi), *Ancillary* (Layanan Tambahan), *Activity* (Aktivitas).

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai sepanjang 93 kilometer yang di sepanjangnya terdapat kawasan budidaya perikanan, di dataran rendah yang didominasi persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pegunungan. Di Kabupaten Pinrang, kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang perlu difokuskan melalui pengembangan kawasan obyek wisata yang cukup luas (*multiplier effect*) mengingat pariwisata akan mampu mengembangkan dan memperkuat sektor terkait.⁶

⁵ Prihutami Rista Hermawati, 'Komponen Kepariwisataan dan Pengembangan Community Based', 7.1, (h. 31-43), 2020.

⁶ Widya Angriani, Muhammad Kasnir, and Danial Danial, 'Persepsi Dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Harapan Ammani', 4.2, (h. 226-237), 2021.

Dusun Ammani terletak di Desa Mattirotasi Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan yang dulunya merupakan daerah miskin. Sebagian besar masyarakatnya hanyalah buruh migran tradisional dan nelayan dengan penghasilan pas-pasan dibandingkan dengan daerah sekitarnya lainnya, desa kecil ini tergolong desa kecil yang sangat tertinggal. Namun, seiring berjalannya waktu, perubahan mulai terjadi di awal tahun 2015. Pemerintah dan seluruh komponen masyarakat Desa Mattirotasi sudah mulai berinisiatif untuk memanfaatkan beberapa potensi yang ada di desa tersebut untuk pariwisata antara lain wisata pantai, wisata kuliner, agrowisata, wisata budaya/adat.⁷

Kabupaten Pinrang di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, memiliki potensi wisata pantai yang menarik, termasuk Pantai Harapan Ammani. Untuk memaksimalkan potensi ini, penting untuk mengimplementasikan teori six'a yaitu *Accessibility* (akses jalan), *Attraction* (daya tarik wisata), *Accomodation* (akomodasi), *Amenitas* (fasilitas), *Activity* (aktivitas), *Ancilliary Service* (pelayanan tambahan). Dalam mengoptimalkan potensi ini, teori six'a menjadi landasan utama untuk memastikan pengembangan yang terarah dan *holistic*. Namun, perlu diperhatikan pula bahwa dalam konteks pengembangan, aspek prinsip syariah harus dipertimbangkan untuk memastikan keberlanjutan dan kesesuaian dengan nilai-nilai lokal.

Dalam konteks pengembangan objek wisata pantai Harapan Ammani yang perlu ditinjau dari prinsip syariah seperti, kesesuaian desain dan pengelolaan objek wisata dengan prinsip kesucian, kepatuhan terhadap aturan berpakaian yang sesuai

⁷ Jadesta Kemenparekraf, 'Desa Mattiro Tasi', *Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, 2022 <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/mattiro_tasi> [accessed 11 February 2023].

dengan syariat Islam, penyediaan makanan halal dan fasilitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam.

Dengan memahami dan mengimplementasikan teori tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan menarik minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi pantai tersebut. Dengan demikian, ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan komunitas lokal di kabupaten pinrang.

Setelah penulis melakukan beberapa pengamatan di lokasi wisata tersebut pada permainan motor ATV masih kurang optimal sebab belum ada jalur khusus atau area untuk permainan tersebut. Sehingga pengendara ATV biasa bebas menelusuri pantai kemanapun sesuka hati. Hal tersebut tentunya dapat mengganggu pengunjung yang berada di pesisir pantai yang sedang berjalan-jalan atau berfoto-foto ria. Kemudian, tentang kebersihan Pantai Harapan Ammani masih terbilang kurang sebab masih ada sampah plastik yang berserakan di pesisir mulai dari botol minuman sampai pembungkus snack makanan ringan milik pengunjung. Jadi, penerapan komponen pengembangan pariwisata pada Pantai Harapan Ammani masih belum optimal dan belum memenuhi prinsip pariwisata syariah.

Pengelola obyek wisata Pantai Ammani dan pelaku usaha yang terlibat masih kurang memerhatikan kebersihan pantai dan penyediaan tempat pembuangan sampah juga masih kurang, oleh karena itu tingkat kesadaran masyarakat atau pengunjung wisata akan kebersihan pantai dan membuang sampah pada tempatnya masih sangat miris.

Pelaku usaha rumah makan yang ada di wisata Pantai Ammani ada beberapa yang membuat tempat karaoke di lokasi gazebo masing-masing bukan hanya satu

atau dua tempat karaoke saja bahkan lebih, suara sound system yang keras dari beberapa tempat karaoke menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pengunjung lain. Hal tersebut sangat mengganggu wisatawan yang berkunjung sampai mau berbincang-bincang dengan sanak saudara pun menjadi terganggu karena kerasnya *suara sound system* karaoke tersebut dan keinginan untuk menikmati pemandangan dan suasana tenang dengan deburan ombak menjadi rusak.

Dari berbagai permasalahan yang sudah dipaparkan maka adanya permasalahan ini tidak lepas dari efektivitas implementasi keenam komponen pariwisata pada obyek Wisata Pantai Harapan Ammani apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Setiap destinasi wisata sudah pasti memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing yang membuat orang-orang lebih tertarik untuk mengunjungi obyek wisata tersebut. Komponen yang menjadi kunci bagi keberlangsungan wisatawan dalam menikmati pengalaman berwisata ada dua yaitu, atraksi wisata dan amenitas, yang dimaksud amenitas adalah semua fasilitas yang tersedia pada destinasi wisata itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi komponen Six'A dalam pengembangan objek wisata bahari di Pantai Harapan Ammani?
2. Bagaimana penerapan prinsip pariwisata syariah dalam pengembangan objek wisata Pantai Harapan Ammani?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi komponen six'A dalam pengembangan obyek wisata bahari di Pantai Harapan Ammani
2. Untuk mengetahui penerapan prinsip pariwisata syariah dalam pengembangan objek wisata Pantai Harapan Ammani.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi, menambah wawasan, memberikan gambaran tentang pariwisata syariah dan mengenal komponen-komponen pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan informasi kepada peneliti mengenai penulisan, analisis penelitian, dan topik penelitian. Serta bahan untuk membandingkan

teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi lapangan.

2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu pariwisata syariah tentang komponen-komponen dalam pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengelola destinasi wisata agar mengetahui komponen-komponen pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, antara lain perpustakaan, *website*, dll, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu berusaha untuk menemukan kesamaan dan perbedaan objek atau masalah yang diteliti sehingga dapat dideskripsikan perbedaan yang sangat mendasar dari apa yang akan dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Untuk menghindari kesalahpahaman dan hindari plagiarisme.

Tinjauan pustaka adalah metode umum yang kita lewati guna menemukan teori terdahulu. Mencari kepustakaan yang terkait adalah pekerjaan yang harus segera dilakukan, kemudian menyusunnya secara sistematis dan rapi untuk dipergunakan dalam keperluan penelitian. Kajian pustaka meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan, dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁸ Adapun beberapa skripsi atau jurnal yang hampir memiliki kesamaan dalam penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan Asmaul Husna 2022, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Harapan Ammani” pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung dan menentukan strategi upaya pengembangan obyek wisata pantai harapan Ammani Kabupaten Pinrang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis data primer dan sekunder

⁸ Elvinaro Ardianto. “*Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*”, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.

yang diperoleh oleh observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah potensi yang dimiliki Wisata Pantai Harapan Ammani yaitu memiliki Wisata Bahari dan Wisata Kuliner. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu berfokus untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan pengunjung obyek wisata pantai harapan Ammani Kabupaten Pinrang, sedangkan penelitian ini berfokus untuk mengetahui implementasi teor six'A dalam pengembangan obyek wisata pantai harapan Ammani dengan prinsip syariah.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Amira Dzatina Nabila dan Dyah Widiyastuti yang berjudul “Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok di Kabupaten Klaten” Tujuan penelitian adalah menganalisis kondisi Umbul Ponggok dilihat dalam hal atraksi, amenitas, aksesibilitas dan pengelolaan wisata serta memberikan alternatif strategi pengembangan objek wisata. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan profil objek daya tarik wisata dan pengelolaan wisata Umbul Ponggok. Metode analisis yaitu deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umbul Ponggok memiliki atraksi, amenitas dan aksesibilitas wisata yang baik dan memadai sehingga bisa dikatakan sebagai objek wisata. Namun beberapa indikator pos pertolongan pertama, agen perjalanan dan lahan parkir masih belum memenuhi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu sama-sama berfokus pada menganalisis kondisi suatu objek wisata dalam hal ini

⁹ Asmaul Husna, ‘Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani’ (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

termasuk pada komponen pariwisata. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan analisis SWOT dalam penelitiannya sedangkan dalam penelitian ini tidak.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Widya Angriani, dkk yang berjudul “Persepsi dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Harapan Ammani Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi dan strategi pengembangan pariwisata agar Pantai Ammani dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan selama dua bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi pengembangan pantai Harapan Ammani wisata pantai sangat sesuai (S1) untuk dikembangkan menjadi wisata pantai berdasarkan Indeks kesesuaian wisata (IKW) yakni sebesar 92, 86 %. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian di mana penelitian terdahulu berfokus untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata pantai harapan ammani, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi komponen pariwisata yaitu komponen Six’A dalam pengembangan obyek wisata pantai harapan ammani.¹¹

¹⁰ Amira Dzatin Nabila and Dyah Widiyastuti, ‘Kajian Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok Di Kabupaten Klaten’, *Jurnal Bumi Indonesia*, 7.2 (2018), 260722.

¹¹ Angriani, Kasnir, and Danial.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Teori Donal S. Van Meter dan Carl E. Van Horn mengemukakan tentang lima variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi, sebagai berikut:

- 1) Standar dan sasaran kebijakan, yaitu standar kebijakan yang dilakukan harus jelas dan terukur sehingga dapat terealisasi.
- 2) Sumber daya, yaitu implementasi kebijakan perlu adanya sumber daya yang mendukung, baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.
- 3) Hubungan antar organisasi, yaitu *Implementator* untuk sebuah program diperlukan adanya koordinasi yang baik dengan suatu instansi, sehingga program yang dihasilkan dapat berjalan dengan baik.
- 4) Karakteristik agen pelaksana yaitu struktur birokrasi, yang dapat mempengaruhi seluruh pelaksanaan atau penerapan sebuah program adalah norma-norma dan pola hubungan yang ada dalam birokrasi.
- 5) Kondisi sosial, politik, dan ekonomi. Variabel yang mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan.¹²

Secara etimologi pengertian implementasi menurut kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab adalah: "Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster, *to*

¹² Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 99.

implement (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana atau melaksanakan sesuatu) dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu)”.

Jika disatukan maka implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi memberikan sarana untuk mencapai sesuatu yang berdampak pada seseorang. Sesuatu yang mempunyai dampak dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, penilaian dan kebijakan yang dibuat oleh instansi pemerintah dalam kehidupan suatu Negara.

Menurut Solichin Abdul Wahab dalam bukunya yang berjudul Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara mengemukakan pendapatnya mengenai Pelaksanaan atau implementasi sebagai berikut :

Implementasi adalah tindakan–tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat–pejabat, kelompok–kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan–tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.¹³

Dalam pengertian pelaksanaan di atas, dapat diartikan bahwa pelaksanaan merupakan kegiatan pihak-pihak yang berwenang dan terkait, serta badan publik dan swasta, yang tujuannya adalah terwujudnya cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi mengacu pada berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan program yang dirancang untuk mencapai tujuan program yang diusulkan, karena pada dasarnya setiap

¹³ S A Wahab, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik* (Bumi Aksara, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=mHorEAAAQBAJ>>.

rencana yang disusun mempunyai tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Menurut Hanifah Harsono dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Kebijakan dan Politik* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut: “Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu Program”.¹⁴

Berdasarkan pengertian implementasi yang diberikan oleh Hanifah Harsono, maka dapat dikatakan bahwa implementasi adalah pengambilan keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan baik, dalam penyempurnaan akhir prosesnya itu tergantung pada bagaimana implementasi atau pelaksanaan itu berjalan apakah berjalan dengan baik atau buruk. Oleh karena itu, implementasi yang baik dalam setiap program maka apa yang dicita-citakan akan tercapai.

Implementasi menurut Nurdin Usman dalam bukunya yaitu suatu aktivitas, aksi tindakan atau adanya mekanisme dalam suatu system. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang telah terencana untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.¹⁵

Implementasi adalah kemampuan untuk membuat tautan tambahan dalam kerangka sebab dan akibat yang di dalamnya terdapat tindakan dengan tujuan yang besar. Maka dapat diartikan bahwa implementasi adalah sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan yang meluas dan saling menyesuaikan.

¹⁴ Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan Dan Politik* (Jakarta: Gravindo Jaya, 2002).

¹⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Bandung: CV Sinar Baru, 2002).

Implementasi adalah pelaksanaan berbagai kebijakan suatu program. Implementasi merupakan suatu kegiatan yang begitu kompleks yang melibatkan banyak pemain dengan masing-masing kepentingannya. Tingkat keberhasilan dalam suatu implementasi terletak pada kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu program itu sendiri, *idealisme* dan kepedulian seluruh sumber daya yang terkait dalam penerapan satuan operasional prosedur dan kekuatan dari mekanisme pengawasan.

Dari pengetahuan implementasi di atas dapat di lihat bahwa proses implementasi bukanlah suatu hal yang mudah. Proses yang dilakukan bukan hanya sebuah aktifitas administrasi saja dan bermakna sebagai fungsi pembagian kerja, pemberian perintah atau sebagai *problem command and control*. Pada kenyataannya, sebuah proses implementasi melibatkan berbagai elemen seperti kualitas kebijakan, kapasitas organisasi, serta kemampuan sumber daya manusia yang diperintahkan menjalankan proses implementasi untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan.¹⁶

b. Tujuan Implementasi

Adapun tujuan implementasi adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan rancangan yang telah disusun dengan teliti, baik secara perseorangan ataupun ataupun kelompok.
- 2) Menguji dan mendokumentasikan sebuah prosedur dalam pelaksanaan rancangan atau kebijakan.
- 3) Mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai pada sebuah perencanaan atau kebijakan yang disusun.

¹⁶ Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah Dan Strategi Manajemen Risiko Pada Bank Syariah* (Penerbit NEM, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=iGxUEAAQBAJ>>.

- 4) Mengetahui kemampuan masyarakat dalam pelaksanaan suatu kebijakan yang diinginkan.
- 5) Mengetahui standar kebersihan suatu kebijakan yang telah disusun khususnya untuk perbaikan dan peningkatan mutu.

2. Teori Six'A

Pariwisata tidak hanya sekadar pelayanan jasa yang disediakan oleh para pelaku industri pariwisata sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan wisatawan baik dari sebelum berada di destinasi wisata sampai dengan ketika melakukan kegiatan wisata. Akan tetapi, terdapat faktor-faktor atau komponen kepariwisataan yang penting dalam mendukung keberhasilan pengembangan suatu wilayah sebagai destinasi pariwisata. Berdasarkan hal tersebut, Corte mengemukakan bahwa dalam suatu sistem kepariwisataan terdapat enam (6) komponen utama atau yang dikenal dengan Six A's yaitu:

- 1) *Accessibility* atau aksesibilitas
- 2) *Attraction* atau atraksi wisata
- 3) *Accommodation* atau akomodasi
- 4) *Amenities* atau fasilitas yang tersedia di destinasi wisata
- 5) *Activity* atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan di destinasi wisata, serta.
- 6) *Ancillary*, yaitu layanan tambahan yang meliputi ketersediaan tour agent atau operator maupun kelompok usaha lokal yang mendukung kegiatan pariwisata.¹⁷

¹⁷ Valentina Della Corte, Alessio Piras, and Giuseppina Zamparelli, 'Brand and Image: The Strategic Factors in Destination Marketing', *International Journal of Leisure and Tourism Marketing*, 1.4, (h 358-77), 2010.

Mencoba menyederhanakan keenam komponen pariwisata di atas antara lain adalah:

a. *Accessibility*

Aksesibilitas merupakan salah satu komponen pariwisata yang perlu diperhatikan salah satunya adalah sarana transportasi seperti bandara sangat krusial dan penting dalam pengembangan pariwisata.¹⁸ Di tempat tujuan wisata yang akan dikunjungi, sarana transportasi yang sesuai dengan lokasi tujuan harus tersedia, seperti angkutan umum, kereta api, pesawat, kapal laut, dan lain-lain, serta kondisi jalan yang sesuai. Selain itu, aksesibilitas ini juga harus didukung dengan adanya link yang memadai sebagai sarana komunikasi dan sebagai basis tunggal untuk mendukung publikasi destinasi wisata dan berbagai fasilitas akomodasi yang harus didukung dengan adaptasi destinasi wisata tersebut.

Kurangnya pengetahuan operator di lapangan dan minimnya informasi atau pengetahuan mengenai pentingnya menerapkan komponen pariwisata dalam pelayanan dan pengembangan destinasi wisata menjadi salah satu kendala optimalisasi akses wisatawan ke destinasi wisata. Berdasarkan pemahamannya, PBB mendefinisikan pariwisata bebas hambatan, atau aksesibilitas, sebagai upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa tujuan wisata, produk dan layanan pariwisata dapat diakses oleh semua orang, tanpa memandang kondisi fisik, disabilitas, dan usia.

b. *Attraction* atau Atraksi Wisata

Adalah segala hal yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan

¹⁸ Dimitrios Dimitriou and Aristi Karagkouni, 'Assortment of Airports' Sustainability Strategy: A Comprehensiveness Analysis Framework', *Sustainability*, 14.7 (2022), 4217 (p. h. 5 of 18).

wisata. Atraksi terdiri dari apa yang pertama kali menarik wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Atraksi dapat didasarkan pada sumber daya alam dengan ko ciri-ciri fisik alam dan keindahan kawasan itu sendiri. Selain itu, budaya dapat menjadi daya tarik untuk menarik wisatawan, seperti masalah sejarah, agama, gaya hidup masyarakat, tata cara administrasi dan tradisi masyarakat baik dulu maupun sekarang. Hampir setiap destinasi memiliki daya tarik tersendiri yang tidak dapat ditemukan di destinasi lainnya.¹⁹

Sebuah objek wisata yang baik harus memenuhi empat kriteria utama untuk dapat menarik minat wisatawan yaitu:

- 1) Sesuatu yang dapat dilihat (*Something to see*), yaitu sesuatu yang menarik untuk dilihat atau dijadikan tontonan oleh wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut. Seperti pemandangan laut, pemandangan *sunset/sunrise*, pemandangan pantai, pemandangann bawah laut, pertunjukkan seni dan lainnya.
- 2) Sesuatu yang dapat dilakukan (*Something to do*), yaitu kegiatan atau atraksi wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan ketika berkunjung ke suatu objek wisata. Hal ini seperti berenang, memancing, *snorkeling, diving*, atau hanya sekedar mengambil gambar.
- 3) Sesuatu yang dapat dibeli (*Something to buy*), yaitu di tempat tersebut terdapat fasilitas untuk berbelanja yang pada umumnya barang yang dibeli merupakan ciri khas (*icon*) daerah objek wisata yang dikunjungi sehingga dapat dijadikan sebagai oleh-oleh atau cinderamata seperti

¹⁹ Wiwit Nugroho and Rara Sugiarti, 'Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6A', *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 2018, 35–40.

pempek dari Palembang, pie susu dari Pulau Bali dan lainnya

- 4) *Something to feel*, yaitu objek wisata harus mampu memberikan sebuah perasaan khusus bagi wisatawan yang berkunjung. Perasaan yang berupa perasaan senang, santai (*relax*), dan bahagia ketika berada di sebuah objek wisata yang memberikan sebuah perasaan yang berbeda dengan lingkungan sehari-hari wisatawan.

c. *Accommodation* (Akomodasi)

Akomodasi dapat diartikan sebagai penginapan yang tentunya di satu destinasi dengan destinasi lainnya akan berbeda. Akomodasi yang umum dikenal adalah hotel dengan beragam fasilitas didalamnya. Akomodasi di desa wisata berbeda dengan akomodasi di destinasi lain. Akomodasi di desa wisata biasanya terdiri dari atas konsep tempat tinggal penduduk atau biasa dikenal dengan *homestay*. Akomodasi untuk mendukung terselenggaranya kegiatan wisata di destinasi dapat terletak di lokasi desa wisata tersebut atau berada di dekat desa wisata. Jenis akomodasi di desa wisata dapat berupa bumi perkemahan, villa atau sebuah pondok wisata.

d. *Amenities* (fasilitas yang tersedia di destinasi wisata)

Amenities adalah berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan oleh wisatawan di destinasi wisata. Amenities meliputi beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman (*food and Beverage*), tempat hiburan, tempat perbelanjaan (*retailing*), dan layanan lainnya seperti bank, rumah sakit, keamanan dan asuransi.²⁰ Setiap destinasi memiliki

²⁰ Wiwit Nugroho and Sugiarti.

fasilitas yang berbeda, namun untuk melayani kebutuhan dasar wisatawan yang berkunjung, destinasi melengkapinya sesuai dengan karakteristik destinasi tersebut.

Amenities merupakan seluruh fasilitas pendukung dalam kawasan destinasi wisata untuk dapat memenuhi keinginan maupun kebutuhan wisatawan. Komponen amenities (fasilitas) berkaitan dengan ketersediaan fasilitas transportasi, makanan dan minuman, sarana (*suprastructure*) dan prasarana (*infrastructure*), akomodasi, dan fasilitas lainnya yang seperti sarana ibadah, toilet umum, air bersih, listrik, sanitasi, tempat parkir, jaringan telekomunikasi, rest area yang diperlukan oleh wisatawan.²¹

Dari penjelasan mengenai Amenitas maka dalam kepariwisataan terbagi dalam dua jenis, yaitu:

- a) Fasilitas dasar untuk kompleks rekreasi di mana pun berada, yang memberikan pelayanan kepada wisatawan secara umum seperti akomodasi, makanan, dan minuman, hiburan bersantai dan juga infrastruktur dasar untuk pengelolaan sebuah obyek wisata.
 - b) Fasilitas khusus sesuai karakteristik lokasi dan sumber daya yang tersedia yang menunjukkan karakter alamiah sebuah objek pariwisata.
- e. *Activity* atau aktivitas

Aktivitas wisata di destinasi merupakan kegiatan yang salah satunya menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke destinasi. Begitu juga dengan desa wisata, jenis aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan karakteristik

²¹ Retno Dwi Wulandari, 'Analisis Pengembangan Pariwisata Halal Pada Destinasi Taman Wisata Laut Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan, Madura', (2022), h. 45–65.

desa tersebut. Aktivitas yang umumnya dilakukan di desa wisata adalah mengikuti kegiatan kehidupan sehari-hari desa wisata.

f. *Ancillary Service* (Pelayanan Tambahan)

Pelayanan tambahan sangat berkaitan pada ketersediaan organisasi atau orang yang mengelola destinasi. Hal ini penting karena meskipun sebuah destinasi sudah memiliki atraksi, aksesibilitas dan amenities yang baik, namun jika tidak ada yang mengatur dan mengelolanya, pasti akan terlupakan di kemudian hari.²²

Sugiama mengatakan bahwa *ancillary* adalah organisasi pengelola destinasi wisata. Organisasi pemerintah, asosiasi kepariwisataan, *tour operator* dan lain-lain. Dalam hal ini organisasi dapat berupa kebijakan dan dukungan yang diberikan pemerintah atau organisasi untuk terselenggaranya kegiatan wisata.²³

Pemerintah provinsi daerah tujuan wisata harus memberikan layanan tambahan kepada wisatawan dan operator pariwisata. Jasa yang ditawarkan meliputi pemasaran, pembangunan fisik (jalan, rel kereta api, air minum, listrik, telepon, dll.) Bantuan juga merupakan hal-hal yang mendukung pariwisata, seperti kantor administrasi, penasihat wisata, biro perjalanan dan kelompok minat wisatawan.

²² Muhammad Yusuf Fadhil dan Taufiq Ismail Salasa, 'Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenities, Dan Ancillary Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Tiga Warna Malang', *Jurnal Ilmiah FEB*, 7.1 (2018), h. 1–8.

²³ Dr. A Gima Sugiama, *Pengembangan Bisnis Dan Pemasaran Aset Pariwisata*, 1st edn (Bandung: Guardaya Intimarta, 2014).

3. Konsep Pariwisata Syariah

a. Pengertian Pariwisata Syariah

Pariwisata halal atau wisata syariah adalah bagian dari industry pariwisata yang dikhususkan untuk wisatawan muslim. Pelayanan wisatawan dalam konsep pariwisata halal merujuk pada prinsip-prinsip islam. Konsep pariwisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai islam ke dalam segala aspek kegiatan wisata. Nilai syariat islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata.²⁴ Contoh dari bentuk pelayanan ini misalnya hotel yang tidak menyediakan makanan dan minuman yang mengandung alkohol serta memiliki kolam renang dan fasilitas spa terpisah untuk laki-laki dan perempuan.

Selain hotel, dalam industri pariwisata syariah transportasi juga menggunakan konsep islami. Wisatawan muslim harus diberikan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah selama perjalanan. Contoh kemudahan yang dimaksud adalah penyediaan tempat sholat di dalam pesawat, adanya pemberitahuan atau suara adzan apabila sudah masuk waktu sholat dan tentunya tidak adanya makanan atau minuman yang mengandung alkohol, biasa juga ditambah dengan hiburan islami selama perjalanan.²⁵ Pengertian syariah yang dimaksud di sini adalah prinsip-prinsip hukum islam sebagaimana yang diatur fatwa dan/atau telah disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).²⁶

²⁴ Kurniawan Gilang Widagdyo, 'Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia', *The Journal of Tauhidinomics*, 1.1 (2015), h. 74.

²⁵ Ahmad Rosyidi Syahid, 'Pariwisata Halal: Pengertian, Prinsip Dan Prospeknya', *Studi Pariwisata*, 2016 <<https://studipariwisata.com/referensi/pariwisata-halal/>> [accessed 21 September 2023].

²⁶ 'Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Indonesia N0.2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Hotel Syariah'.

Istilah syariah mulai digunakan di Indonesia pada industri perbankan sejak tahun 1992. Awalnya istilah syariah digunakan oleh industri perbankan, lalu merembet ke sektor lain yaitu asuransi syariah, pegadaian syariah, hotel syariah, dan pariwisata syariah.

Berdasarkan pengertian diatas, maka konsep syariah yang dimaksud adalah tidak berlawanan dengan nilai-nilai dan etika syariah berhubungan dengan konsep halal dan haram di dalam islam. Halal artinya dapat dibenarkan, sedangkan haram artinya dilarang.

Wisata syariah adalah sebagai upaya perjalanan atau rekreasi untuk mencari kesenangan yang tidak berlawanan dan menyalahi ajaran islam, dan sejak awal diniatkan untuk mengagumi ciptaan Allah SWT. Selain itu perjalanan dengan tujuan tertentu juga diniatkan sebagai sebuah perjalanan syiar, setidaknya dengan melafalkan ayat-ayat suci , atau bertasbih untuk mengagumi keindahan alam semesta dan amalan positif lainnya yang sesuai dengan ajaran islam serta bermanfaat bagi manusia dan lingkungan sekitar.²⁷

Pariwisata syariah dalam pandangan masyarakat pada umumnya seperti wisata ziarah, umrah, haji dan lainnya. Pariwisata syariah bukan hanya wisata ziarah saja melainkan pariwisata merupakan istilah modern pada pariwisata dunia contohnya seperti wisata alam, wisata budaya, bahkan wisata buatan yang keseluruhannya dibungkus dengan nilai-nilai islam.²⁸

²⁷ Hery Sucipto and Fitria Andayani, *Potensi Dan Prospek Wisata Syariah Dan Tantangannya* (Yogyakarta, 2007), h. 35.

²⁸ Kemenpar, *Kememparekraf Promosikan Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata Syariah Dunia*, 2012.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ankabut/29:20

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Terjemahnya:

Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”.²⁹

Ayat di atas mengarahkan manusia untuk merenungkan keindahan ciptaan Tuhan. Menikmati keindahan alam juga sangat baik untuk sumber kekuatan bagi manusia juga dapat meningkatkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pengertian pariwisata syariah menurut Tohir Bawazir adalah perjalanan wisata yang semua prosesnya searah dengan syariat islam. Dimulai dari niat semata-mata untuk ibadah dan mengagumi ciptaan Allah SWT. selama dalam perjalanan wisata kita tetap bisa melakukan ibadah tanpa ada halangan apapun dan setelah tiba di daerah tujuan wisata tidak melakukan hal-hal yang berlawanan dengan syariat islam.³⁰

b. Prinsip Wisata Syariah

Ada beberapa prinsip pengembangan wisata berbasis syariah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan fasilitas berbasis syariah dalam skala besar atau kecil beserta layanan di luar dan di dalam atau sekitar lokasi wisata.
- 2) Fasilitas dan pelayanan berbasis syariah tersebut dimiliki dan dikerjakan oleh masyarakat setempat, yang dilakukan secara individu oleh orang yang memiliki.

²⁹ Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Bandung, 2010), h. 398.

³⁰ Tohir Bawazir, *Panduan Praktis Wisata Syariah* (Pustaka Al Kautsar, 2013).

Pengembangan wisata syariah didasarkan pada “sifat” atraksi berbasis syariah yang menyatu dengan alam dan pengembangan lingkungan sebagai pusat pelayanan berbasis syariah untuk wisatawan yang mengunjungi kedua atraksi tersebut.³¹

Sedangkan pariwisata syariah menurut fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip syariah. Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 mengatur ketentuan hukum mengenai pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan ketentuan syariah. Ketentuan-ketentuan tersebut yaitu:

- 1) Wisata syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Destinasi wisata syariah adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata.
- 3) Fasilitas ibadah dan umum.
- 4) Fasilitas pariwisata.
- 5) Aksesibilitas.³²

c. Ciri-ciri Wisata Syariah

Terdapat beberapa faktor dalam standar pengukuran pariwisata syariah dari segi administrasi dan pengelolaannya untuk semua wisatawan hal tersebut dapat menjadi suatu karakteristik tersendiri, yaitu:

- 1) Pelayanan bagi wisatawan harus sesuai dengan syariat islam secara kese-

³¹ U Priyadi, *Pariwisata Syariah: Prospek Dan Perkembangan* (UPP STIM YKPN, 2016), p. 1.

³² Hana Tri Gustiar, N Eva Fauziah, and Eva Misfah Bayuni, *Strategi Pengembangan Pariwisata Syariah Sesuai Fatwa DSN-MUI No: 108/DSN-MUI 2016 Di Kabupaten Bandung Barat*, 2019.

luruhan.

- 2) Pemandu dan staf harus disiplin dan menghormati prinsi-prinsip islam.
- 3) Mengatur semua kegiatan yang tidak berlawanan dengan syariat islam.
- 4) Bangunan yang sesuai dengan syariat islam.
- 5) Restoran yang memiliki standar internasional pelayanan Syariah.
- 6) Layanan transportasi harus memiliki keamanan system proteksi.
- 7) Tersedia tempat untuk wisatawan muslim melakukan kegiatan keagamaan.
- 8) Berpergian ke tempat-tempat yang tidak berlawanan dengan syariat islam.³³

4. Pengembangan Pariwisata

Barretto dan Giantari menyatakan bahwa pengembangan pariwisata adalah suatu upaya untuk mengembangkan atau memajukan obyek daya wisata sehingga lebih baik dan lebih menarik dilihat dari segi tempat, budaya maupun benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Pengembangan pariwisata dalam suatu daerah tujuan wisata baik lokal, *regional* maupun nasional di suatu Negara, tidak dapat dipisahkan dari perkembangan perekonomian daerah atau Negara tersebut.

Moekidjat mengemukakan pendapatnya tentang pengembangan, yaitu merupakan perubahan yang dilakukan oleh seseorang kelompok untuk mengarahkan pada perbaikan dan perubahan harus berdasarkan pada pengetahuan, kecakapan dan sikap yang diwujudkan dalam pekerjaan untuk sekarang ini dan untuk dimasa yang akan datang.³⁴

³³ Harjanto Suwardono, 'Potensi Pengembangan Pariwisata Perhotelan Di Kota Semarang (Kajian Dari Perspektif Syariah)', h. 18.

³⁴ Moekidjat, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Mandar Maju, 2005), h. 20.

Strategi pengembangan pariwisata adalah suatu kesatuan rencana yang bersifat menyeluruh dan terintegrasi dari unsur pemerintah, swasta, masyarakat dan akademis untuk mempelajari penghambat kondisi lingkungan eksternal dan internal pariwisata sehingga dapat menjadi tujuan wisata yang berkelanjutan dan layak sangat kompetitif.³⁵

Fasilitas pengembang pariwisata di bagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Fasilitas utama yaitu hotel, vila dan restoran
- 2) Fasilitas pelengkap pariwisata yaitu, pariwisata budaya dan pariwisata alam
- 3) Pariwisata pendukung, yaitu pasar seni, kuliner, oleh-oleh kerajinan dan khas daerah

Pengembangan pariwisata sebagai suatu industry secara ideal harus berlandaskan pada empat prinsip, yaitu:

- 1) Kelangsungan ekologi, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus menjamin terciptanya pemeliharaan dan proteksi terhadap sumber daya alam yang menjadi daya tarik pariwisata, seperti lingkungan laut, hutan, pantai, danau dan sungai.
- 2) Kelangsungan kehidupan sosial dan budaya, yaitu pengembangan tata pariwisata harus bias meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan tata kehidupan melalui system nilai yang dianut masyarakat setempat sebagai identitas masyarakat tersebut.
- 3) Kelangsungan ekonomi, yaitu pengembangan pariwisata harus bias men-

³⁵ M Ryan Saputra and Rodhiyah Rodhiyah, 'Strategi Pengembangan Wisata Di Kawasan Gunung Andong Magelang', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5.4 (2016), (h. 4).

ciptakan kesempatan kerja bagi semua kalangan untuk terlihat dalam aktivitas ekonomi melalui suatu system ekonomi yang sehat dan kompetitif.

- 4) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pemberian kesempatan kepada mereka untuk terlibat dalam pengembangan pariwisata.³⁶

Tujuan pengembangan pariwisata adalah memberikan dampak yang baik dan sangat bermanfaat bagi seluruh golongan masyarakat, pemerintah, swasta, bahkan untuk wisatawan. Manfaat yang dimaksud diantaranya adalah:

- 1) Penerimaan devisa semakin banyak, wisatawan yang datang ke suatu Negara pasti akan menghabiskan uangnya untuk akomodasi, makanan, belanja souvenir dan kegiatan wisata lainnya.
- 2) Pendekatan analisis potensi dan karakteristik prosuk budaya yang dapat mendukung keberlangsungan pengelolaan daerah objek wisata.
- 3) Pendekatan pemberdayaan masyarakat, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk dapat mengeksplor diri sehingga memiliki kemampuan yang maksimal baik secara pribadi maupun kelompok.
- 4) Pendekatan kewilayahan, *factor connecting* antar wilayah adalah suatu kegiatan yang perlu diperhatikan, hal ini dapat memberikan sebuah dorongan untuk pengembangan potensi sebagai bagian yang harus dimiliki dan setara dalam sebuah perencanaan.
- 5) Pendekatan optimalisasi potensi, yaitu optimalisasi potensi yang ada di se-

³⁶ Frans Gromang, 'Tuntutan Dan Keamanan Wisatawan' (PT Tad Paramita: Jakarta, 2003), h. 5.

buah daerah contohnya potensi alam, buatan dan kebudayaan dalam suatu desa atau wilayah.

Berdasarkan pendekatan diatas pengembangan pariwisata diharapkan dapat memberikan dampak yang menyeluruh secara signifikan dan dapat berkelanjutan. Walaupun tidak semua pendekatan pengembangan pariwisata bisa menerapkan pendekatan tersebut, diantaranya seperti *Participatory Planning*, dimana tidak semua masyarakat lokal dapat ikut serta atau berpartisipasi aktif dalam pengembangan suatu destinasi wisata.

C. Tinjauan Konseptual

Judul dari penelitian ini adalah “Implementasi Teori Six’A Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang” untuk lebih memahami penjelasan dalam penelitian ini maka dari itu penulis memberikan sedikit keterangan dari beberapa istilah yang mungkin dianggap perlu setidaknya dapat penjelasan.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi adalah bermjuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendidtribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada ke-

lompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.³⁷

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implementasi beberapa komponen pengembangan wisata yaitu komponen Six'a dalam pengembangan obyek wisata pantai harapan ammani. Implementasi mengacu pada berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan program yang dirancang untuk mencapai tujuan program yang diusulkan, karena pada dasarnya setiap rencana yang disusun mempunyai tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengimplementasian komponen six'a yang berjalan untuk pengembangan obyek wisata pantai harapan ammani.

2. Komponen Pariwisata (Six'a)

Terdapat faktor-faktor atau komponen kepariwisataan yang penting dalam mendukung keberhasilan pengembangan suatu wilayah sebagai destinasi pariwisata. Berdasarkan hal tersebut, Corte mengemukakan bahwa dalam suatu sistem kepariwisataan terdapat enam (6) komponen utama atau yang dikenal dengan Six A's yaitu:

- 1) *Accessibility* atau aksesibilitas
- 2) *Attraction* atau atraksi wisata
- 3) *Accomodation* atau akomodasi
- 4) *Amenities* atau fasilitas yang tersedia di destinasi wisata
- 5) *Activity* atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan di destinasi wisata, serta

³⁷ S Fatricia, 'Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN Di Universitas Sriwijaya', 2022, h. 45.

- 6) *Ancillary*, yaitu layanan tambahan yang meliputi ketersediaan tour agent atau operator maupun kelompok usaha lokal yang mendukung kegiatan pariwisata.³⁸

Komponen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komponen yang penting untuk mendukung pengembangan suatu daerah sebagai daerah tujuan wisata. Maka peneliti menggunakan keenam komponen tersebut untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian ini. Keenam komponen tersebut akan dilihat lagi dari unsur syariah apakah sudah sesuai atau belum.

3. Pariwisata Syariah

Wisata syariah adalah bagian dari industri pariwisata yang dikhususkan untuk wisatawan muslim. Pelayanan wisatawan dalam konsep pariwisata halal merujuk pada prinsip-prinsip islam. Konsep pariwisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai islam ke dalam segala aspek kegiatan wisata. Nilai syariat islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata.³⁹ Selain hotel, dalam industri pariwisata syariah transportasi juga menggunakan konsep islami. Wisatawan atau pengunjung muslim harus diberikan kemudahan dalam pelaksanaan ibadah selama perjalanan.

Pariwisata Syariah adalah yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam aktivitasnya. Namun istilah pariwisata masing-masing cenderung asing dan diartikan se-

³⁸ Valentina Della Corte, Alessio Piras, and Giuseppina Zamparelli, 'Brand and Image: The Strategic Factors in Destination Marketing', *International Journal of Leisure and Tourism Marketing*, 1.4 (2010) h. 358-77.

³⁹ Kurniawan Gilang Widagdyo, 'Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia', *The Journal of Tauhidinomics*, 1.1 (2015), h. 74.

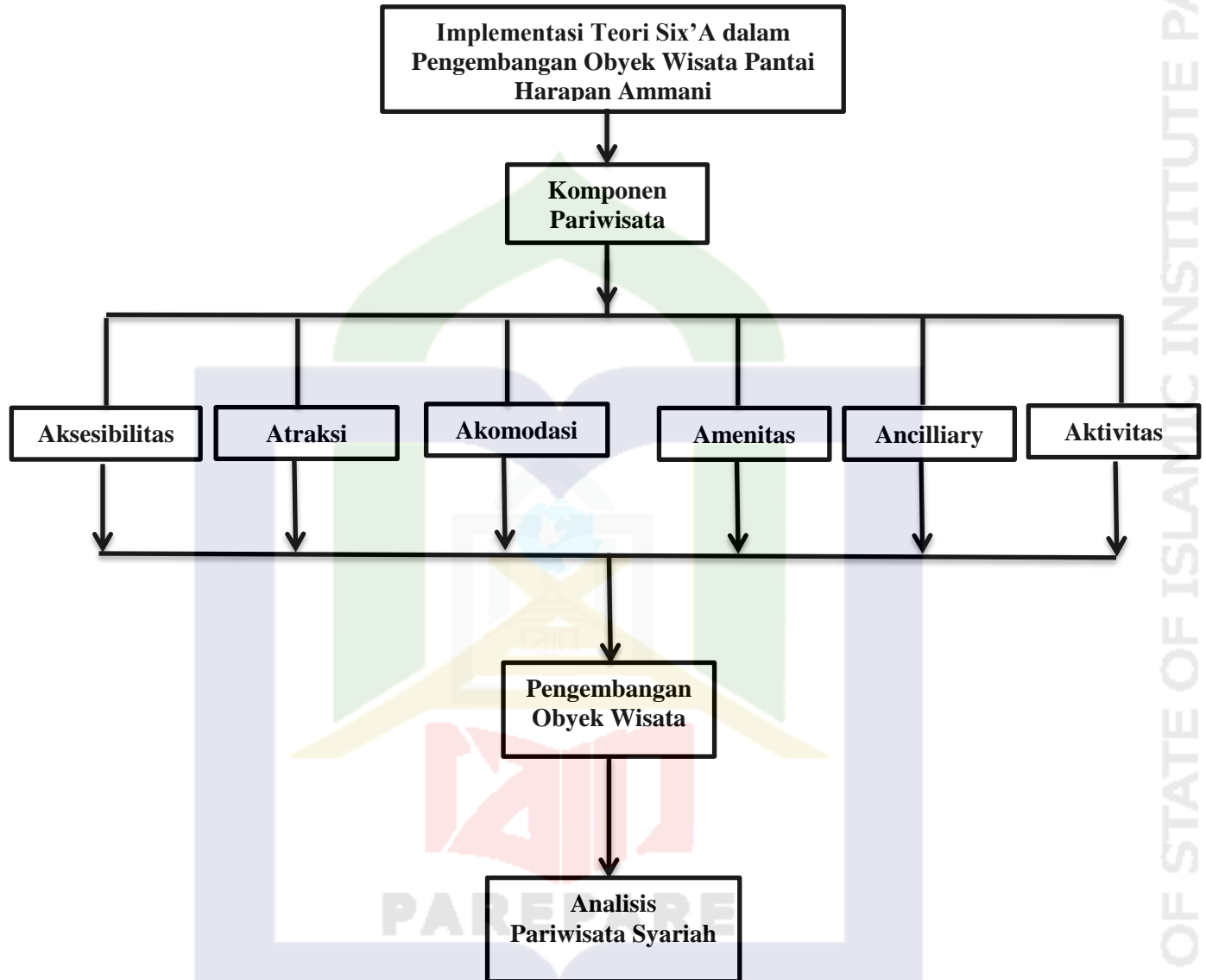
bagai wisata religi, seperti kunjungan ke tempat ibadah, makam tokoh islam, dan tempat bersejarah islam. Namun, pariwisata syariah tidak hanya berfokus pada objek saja tetapi juga adab perjalanan dan fasilitas lainnya. Objek pariwisata syariah juga berlaku untuk semua tempat wisata, kecuali tempat ibadah lain.⁴⁰

D. Kerangka Pikir

Kerangka tersebut dimaksudkan untuk menjadi konsep yang mendefinisikan yang saling berhubungan dan mencerminkan pandangan sistematis dari fenomena tersebut. Kerangka tersebut dimaksudkan untuk memberikan wawasan atau batasan-batasan berkenaan dengan teori yang akan melandasi penelitian yang akan dilakukan.

Dengan konteks peneliatan diatas, Maka penelitian menggambarkan kerangka pikir penelitian “Impementasi Teori Six’A dalam Pengembangan Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang” sebagai berikut:

⁴⁰ Priyadi, h. 99.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum mengacu pada suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, dimulai dari pendefinisian, pengumpulan dan analisis subjek penelitian, untuk kemudian memperoleh pemahaman dan pengertian subjek terhadap gejala atau masalah tertentu. Dikatakan bertahap karena tindakan ini berlangsung setelah melalui proses tertentu, sehingga ada langkah-langkah tertentu yang harus diselesaikan langkah demi langkah sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya.⁴¹ Istilah metodologi yang berasal dari kata metode yang berarti cara tetapi lazimnya kemungkinan merupakan suatu jenis yang digunakan dalam penelitian dan evaluasi.⁴²

Metode penelitian yang diajukan dalam Proposal Skripsi ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare, dan mengacu pada buku-buku metode penelitian yang sudah ada. Metode penelitian dalam buku ini mencakup beberapa bagian seperti jenis penelitian, objek penelitian, objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam etimologi atau linguistik, penelitian berarti menemukan fakta baru dan mengembangkannya menjadi teori untuk memperdalam dan memperluas suatu pengetahuan tertentu.⁴³

⁴¹ Semiawan C, *Metode Penelitian Kualitatif*, Grasindo, (2010).

⁴² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012).h 5

⁴³ Muhammad Ramadhan . *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan kepada suatu analisis serta konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan juga konsisten untuk mengungkap kebenaran.⁴⁴

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic, tetapi melalui pengumpulan data, kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat *interdispliner*, fokus pada *multimethod*, *naturalistic* dan *interpretative* (dalam pengumpulan data, paradigma dan interpretasi). Terkait penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini membutuhkan data dan informasi secara langsung dari objek penelitian tersebut. Jenis penelitian ini juga tidak sekedar memberikan data atau informasi apa adanya melainkan juga memberikan sudut pandang dan arahan atau proses yang sedang berlangsung.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.⁴⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di Desa Mattiro Tasi, Kecamatan Mattiro Sompe, Wisata

⁴⁴ Soerjono Soekanto. "Pengantar Penelitian Hukum, rev. ed." (2020).

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, ed. by Rahmawati, Cetakan 1 (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 6.

Pantai Harapan Ammani, Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Mengenai jangka waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini sekurang-kurangnya adalah 2 (dua) bulan. Mengingat jarak antara kampus dengan lokasi penelitian cukup jauh untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka penulis akan difokuskan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan Implementasi Teori Six'A dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif yang berarti bahwa bentuk datanya berbentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam bentuk teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sumber data

primer yaitu observasi dan wawancara langsung.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain. Ini mengandung arti bahwa periset sekedar mencatat, mengakses atau meminta data tersebut (sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan.⁴⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunde adalah jurnal dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Sumber data lain yang akan melengkapi sumber data penelitian ini adalah catatan, arsip dan dokumntasi dari pengelola obyek wisata dan Kantor Dinas kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pinrang. Hal ini dilakukan sebagai upaya penyesuaian dengan kebutuhan data lapangan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti memasuki lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini dilakukan mencari partisipan yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu dari pihak pengelola wisata pantai harapan ammani dan juga pemilik usaha rumah

⁴⁶ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 38.

makan yang ada di wisata pantai harapan ammani.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dijadwalkan secara langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberi dan juga menerima informasi tertentu. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu, pewawancara dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu.⁴⁷

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur di mana wawancara semi terstruktur itu adalah wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama proses wawancara berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan secara lebih mendalam.

Peneliti mengadakan wawancara secara lisan dengan informan untuk mendapatkan informasi yang kongkret terkait permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan informan, yaitu pengelola obyek wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang, pelaku usaha rumah makan dan wisatawan yang ada.

Daftar Nama Wawancara

No	Nama	Jabatan
1	Amor Paturusi	Kepala Desa Mattiro Tasi

⁴⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h.108.

2	- Vina - Ashar Lam- batong	Pelaku Usaha Rumah Makan Pantai Harapan Ammani
3	Pengunjung	Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani
4	Muhammad Syarif	Pengelola wisata pantai harapan Ammani

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi) yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁴⁸

Adapun teknik dokumentasi yang dimaksud peneliti di sini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan letak geografi obyek wisata yang menjadi tujuan peneliti. Selain itu juga peneliti akan menggunakan dokumen rekaman yang dimana peneliti akan merekam atau memvideokan percakapannya dengan narasumber.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber yang telah ada. Menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi,

⁴⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Ada tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber, yaitu melakukan perbandingan dari beberapa hasil dengan cara melakukan pengecekan silang melalui sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Teknik, yaitu dengan melakukan pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan silang terhadap informan yang sama tetapi dalam situasi dan kondisi yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, yaitu tingkat kredibilitas suatu data juga dapat dipengaruhi oleh waktu, dengan demikian dilakukan pengumpulan data dengan teknik yang sama tetapi dalam kondisi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁴⁹

Proses penelitian memerlukan teknik pengolahan data dengan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan beberapa informasi yang berkaitan dengan keadaan suatu gejala yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.⁵⁰

⁴⁹ Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif’, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

⁵⁰ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Pantera Publishing, 2019), h. 31.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data dengan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Teknik analisis data juga bertujuan untuk memberikan deskripsi atau memberikan penjelasan terhadap data-data yang telah diperoleh selama proses penelitian, data-data tersebut berasal dari rekaman, catatan, wawancara, dan juga tinjauan pustaka dari berbagai literature.

Setelah itu adalah penarikan simpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

b) Reduksi Data

Reduksi data, yaitu data yang diperoleh di tempat penelitian langsung dirinci secara sistematis setiap selesai mengumpulkan data atau laporan-laporan tersebut direduksikan yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

c) Sajian Data

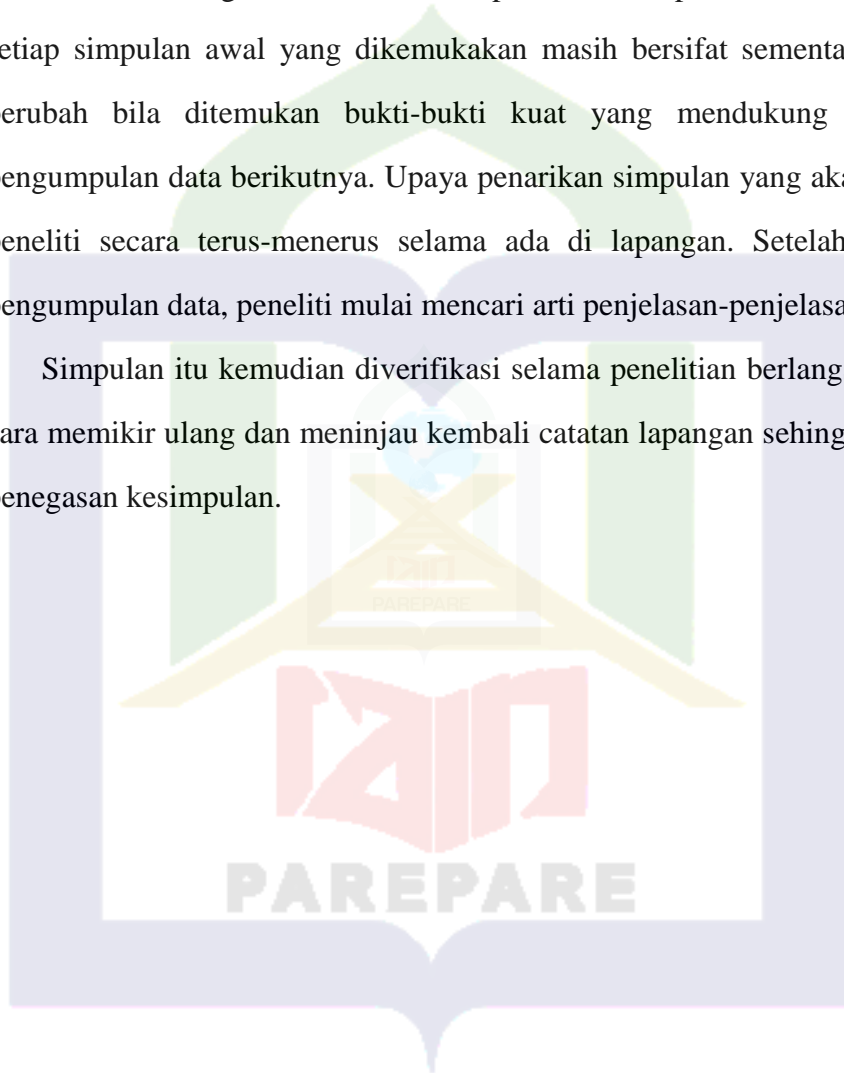
Sajian data merupakan suatu rangkaian informasi yang memungkinkan simpulan secara singkat dapat berarti cerita sistematis dan logis makna

peristiwanya dapat dipahami.

d) Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif dengan cara melakukan penarikan simpulan dan verifikasi data, setiap simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan simpulan yang akan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama ada di lapangan. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti penjelasan-penjelasan.

Simpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Implementasi Komponen Six'A dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari di Pantai Harapan Ammani

Kegiatan berwisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah adalah tersedianya produk dan jasa wisata yang sesuai dengan syariat islam, tersedianya fasilitas-fasilitas pendukung, serta wisatawan merasa nyaman melaksanakan ibadah meskipun sedang berwisat a. Pariwisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai islam.

a. Sejarah Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang

Pantai Harapan Ammani merupakan salah satu pantai yang ada di Sulawesi Selatan, Kabupaten Pinrang, Kecamatan Mattiro Sompe, Desa Mattiro Tasi, Dusun Ammani. Sebagian masyarakat di sana berprofesi sebagai buruh tani dan nelayan tradisional dengan penghasilan yang pas-pasan. Disbanding dengan daerah lain sekitar, dusun ini tergolong sangat tertinggal. Salah satu warga setempat yang mempunyai inisiatif untuk mengubah pantai yang tak terawatt ini menjadi objek wisata.

Hasil yang diperoleh peneliti terkait sejarah wisata Pantai Harapan Ammani berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Herman, selaku Sekretaris Desa Mattiro Tasi:

“Pada tahun 2015 awalnya Pantai Ammani merupakan lahan mati, sehingga pantai ini sangat kurang pengunjungnya. Pada suatu hari salah satu warga yang bernama Bapak Amor Paturusi mempunyai inisiatif ingin mengembangkan pantai tersebut menjadi sebuah destinasi di Kabupaten

Pinrang.”⁵¹

Kemudian berdasarkan wawancara dengan Muhammad Syarif selaku pengelola Pantai Ammani, yaitu:

“Awal mula didirikannya pantai ammani hanya terdapat beberapa gazebo untuk tempat bersantai dan belum banyak pelaku usaha di dalamnya. Karena tidak adanya investor dari luar, maka bapak Amor mengajak saya dan sepupunya untuk mencari dana dan merencanakan membangun kawasan tersebut. Dana yang terkumpul hasil dari patungan Bapak Amor dan tiga sepupunya serta dari masyarakat sekitar senilai Rp 150 juta. Dana itu digunakan untuk meratakan tanah sekitar pantai dan memperluas jalan untuk akses masuk.”⁵²

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, bahwa pantai ammani dulunya adalah sebuah lahan mati yang tidak dikenal pengunjung dan belum dikategorikan sebuah wisata. Namun, pada tahun 2015 ada seorang warga yang berinisiatif untuk menjadikan pantai ammani sebagai sebuah destinasi wisata. Bermodal patungan dengan beberapa warga untuk mulai merencanakan pembangunan kawasan pantai ammani, di mulai dengan memperbaiki akses jalan masuk dan membuat beberapa gazebo.

b. Implementasi teori Six’A pada Pantai Harapan Ammani

1) *Accessibility* atau Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju ke daerah tujuan wisata, seperti jalan raya, ketersediaan transportasi, dan rambu-rambu penunjuk jalan untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung. Akses jalan dalam hal ini ditinjau dari prinsip syariah yaitu akses jalan yang membuat wisatawan merasa nyaman dan tidak ada halangan bagi mereka untuk melakukan ibadah.

⁵¹ Herman, S.Pd, Sekretaris Desa Mattiro Sompe, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

⁵² Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 Novemembr 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bapak Herman selaku Sekretaris Desa Mattiro Tasi mengatakan bahwa:

“Jadi pada tahun 2016 Pantai Harapan Ammani mulai berkembang di dalamnya sudah ada 30 pelaku usaha. Dan di situlah pantai harapan ammani di kenal banyak masyarakat dan mulai menarik perhatian pemerintah, bantuan pun mulai berdatangan, dulu untuk masuk ke kawasan ini melewati jalan kecil. Bahkan untuk jalan kaki pun harus berhati-hati supaya tidak terpeleset.”⁵³

Seperti yang dikatakan Bapak Muhammad Syarif selaku pengelola Pantai Harapan Ammani dalam wawancaranya dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Akses jalan dari ibu Kota ke lokasi wisata ini jaraknya 24 Km, sekarang jalannya itu sudah berbentuk aspal dan beton sehingga mempermudah pengunjung untuk datang ke pantai harapan ammani.”⁵⁴

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Kardilla selaku pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani mengatakan bahwa:

“Untuk akses jalan dari Kota Pinrang ke Pantai Harapan Ammani itu cukup bagus, semuanya sudah di cor dan ada juga sebagian berbentuk aspal, tapi ada sebagian jalanan yang rusak dan berlubang tapi tidak terlalu parah cuma dibagian persawahan saja.”⁵⁵

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bapak Budi Hartono selaku pengunjung wisata pantai harapan ammani. Narasumber mengatakan bahwa:

“Kondisi akses jalan dari kota parepare ke wisata pantai Harapan Ammani itu menurut saya cukup bagus, di sepanjang jalan poros itu semuanya sudah teraspal. Ketika mau masuk di perkampungan jalannya itu ada sebagian yang di cord an ada juga yang aspal walaupun sedikit, tapi ada jalan yang sedikit rusak dan berlubang.”⁵⁶

⁵³ Herman, S.Pd, Sekretaris Desa Mattiro Tasi, Wawancara di Ammani 29 November 2023

⁵⁴ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023

⁵⁵ Kardilla, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023

⁵⁶ Budi Hartono, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, jalan akses utama menuju dan dari pantai ammani ini dapat dikatakan baik dengan kondisi jalan yang sudah teraspal. Dalam hal ini pengimplementasian teori Six'A di Pantai Harapan Ammani terbilang sudah bagus dan mempermudah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Harapan Ammani. Wisatawan yang datang dari berbagai kota mengatakan akses jalan menuju lokasi wisata cukup bagus walaupun ada sedikit bagian yang kurang mulus. Tapi hal tersebut tidak menghalangi mereka untuk liburan.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti, akses jalan menuju pantai ammani tidak menggunakan transportasi umum karena untuk mencapai lokasi wisata wisatawan hanya menggunakan kendaraan pribadi. Perjalanan dari pusat Kota Pinrang pun cukup aman dan mudah dijangkau dengan adanya rambu-rambu petunjuk lokasi wisata, jadi wisatawan tidak bingung jika ingin berkunjung ke wisata Pantai Harapan Ammani.



Gambar 4.1 Jalan Masuk Pantai Harapan Ammani

2) *Attraction* atau Atraksi Wisata

Atraksi merupakan hal-hal yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke sebuah destinasi wisata. Hal yang paling banyak diminati wisatawan ketika berkunjung ke Pantai Harapan Ammani yaitu, kuliner, wisata alam, wisata buatan, wisata budaya dan juga hiburan.

Seperti yang dikatakan Bapak Muhammad Syarif selaku pengelola di wisata Pantai Harapan Ammani dalam wawancaranya dengan peneliti, yaitu:

“Objek daya tarik dari wisata pantai harapan ammani yang paling disukai dan membuat wisata pantai jadi ramai pengunjung adalah wisata kulinernya. Kuliner wisata pantai harapan ammani menjadi ciri khas untuk menarik minat banyak orang. Biasanya para pelaku usaha yang ada di sini itu mengikuti kemauan dari pengunjung maunya mereka bagaimana.”⁵⁷

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Vina selaku pelaku usaha yang ada di wisata pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

“Saya mulai berjualan dan membuka usaha disini bisa dibilang lumayan cukup lama, saya mulai berjualan ini dari pagi sampai sore kadang juga sampai malam. Kami menyediakan aneka seafood dengan macam-macam masakan, seperti ikan bakar, ikan masak, ikan goreng, udang bakar dan juga kerang. Di sini pengunjung bisa memilih sendiri dan menimbang sendiri ikan apa yang mereka mau. Satu paket masakan seafood kami kasih harga 400-500 ribu per pakatnya, kalau 500 ribu sudah sepaket dengan es kelapa muda. Dalam waktu menjelang idul fitri atau idul adha saya bisa mendapatkan 5-7 juta satu hari full, untuk hari-hari tertentu seperti itu saya biasanya mencari orang tambahan untuk membantu saya, tapi kalau untuk hari-hari biasa saya cuma mempekerjakan saudara-saudara dan sepupu saya untuk bantu memasak. Saya membagi 4-5 orang untuk membersihkan ikan dan membakar ikan, bagian masak nasi 2 orang, bagian bumbu 3 orang dan yang mengantar 5 orang.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Herman selaku Sekretaris Desa Mattiro Tasi mengatakan bahwa:

⁵⁷ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata pantai Harapan Ammani, 23 November 2023

⁵⁸ Vina, Pelaku Usaha Rumah Makan, Wawancara di Ammani 29 November 2023

“Kami selaku pemerintah dalam hal ini pemerintah daerah desa Mattiro Tasi memberikan dukungan dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan atau festival tahunan seperti lomba katingting/balap perahu, lomba menghias/melukis perahu yang dimana juga termasuk kantor dinas pariwisata. Kami bekerjasama untuk mempromosikan objek yang menarik yang ada di wisata pantai ammani, sehingga dengan hal ini bisa meningkatkan minat pengunjung.”⁵⁹

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wulandari, selaku pengunjung wisata Pantai Harapan Ammani, mengatakan bahwa:

“Saya dan keluarga saya memilih liburan ke pantai ammani karena mau mencoba naik banana boat yang ada di sana. Di bawa keliling laut terus diceburin ke laut sepertinya sangat menyenangkan dan seru. Setelah itu menikmati indahny pemandangan pantai sambil naik perahu.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa objek yang menjadi daya tarik wisata pantai harapan ammani, yaitu ciri khas dari wisata kulinernya yang menyediakan aneka macam masakan seafood. Wisata buatan yang disediakan oleh pengelola pantai seperti banana boat, perahu, dan juga motor ATV, banyak pengunjung yang datang dan merasa tertantang untuk mencoba berbagai macam wahana yang ada di pantai ammani, banyak juga spot-spot foto yang cantik dan estetik dengan pemandangan pohon-pohon yang rindang yang melengkapi keindahan wisata pantai harapan ammani. Atraksi wisata budaya yaitu, lomba katingting/balap perahu, lomba menghias/melukis perahu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terkait atraksi wisata, pantai ammani memiliki beberapa atraksi wisata yang sangat diminati pengunjung yaitu wisata buatan, atraksi wisata budaya dan wisata kuliner.

⁵⁹ Herman, S.Pd, Sekretaris Desa Mattiro Tasi, Wawancara di Ammani 29 November 2023

⁶⁰ Wulandari, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023

Atraksi wisata budaya yang hanya satu kali dalam setahun adalah atraksi yang paling ditunggu-tunggu oleh wisatawan, atraksi balap perahu/katinting merupakan atraksi budaya turun menurun dan menjadi rutinitas masyarakat tiap tahunnya di pantai ammani desa mattiro tasi.



Gambar 4.2 Banana Boat



Gambar 4.3 Perahu



Gambar 4.4 Lomba Balap perahu



Gambar 4.5 Lomba Layang-layang



Gambar 4.6 Lomba Menghias Perahu

Salah satu atraksi wisata pantai ammani yang menarik minat pengunjung adalah beberapa festival atau event yang diadakan pengelola, seperti lomba katinting atau lomba balap perahu, lomba melukis perahu dan lomba layang-layang, banana boat, motor ATV dan lainnya dengan membantu dalam hal promosi objek daya tarik wisata pantai harapan ammani

3) Accommodation atau Akomodasi

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Muhammad Syarif selaku pengelola wisata Pantai Harapan Ammani. Narasumber mengatakan bahwa:

“Pantai Harapan Ammani menyediakan beberapa penginapan yang terbagi dua lokasi yang berada di sebelah utara dan selatan. Pelayanan yang ada di sana itu cukup bagus. Fasilitas dan layanan yang ada di sana sudah sesuai dengan syariah karena pengunjung di larang untuk membawa minuman keras atau beralkohol dan sebagainya, aturan penginapan bagi pengunjung yang bukan muhrim di larang menyewa kamar.”⁶¹

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap ibu Wulandari selaku pengunjung wisata pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

“Villa Alexandria Ammani punya fasilitas yang sangat bagus dan suasananya pun sangat segar untuk bersantai, konsepnya yang kekinian semakin membuat tempat ini estetik.”⁶²

⁶¹ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023

⁶² Wulandari, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023

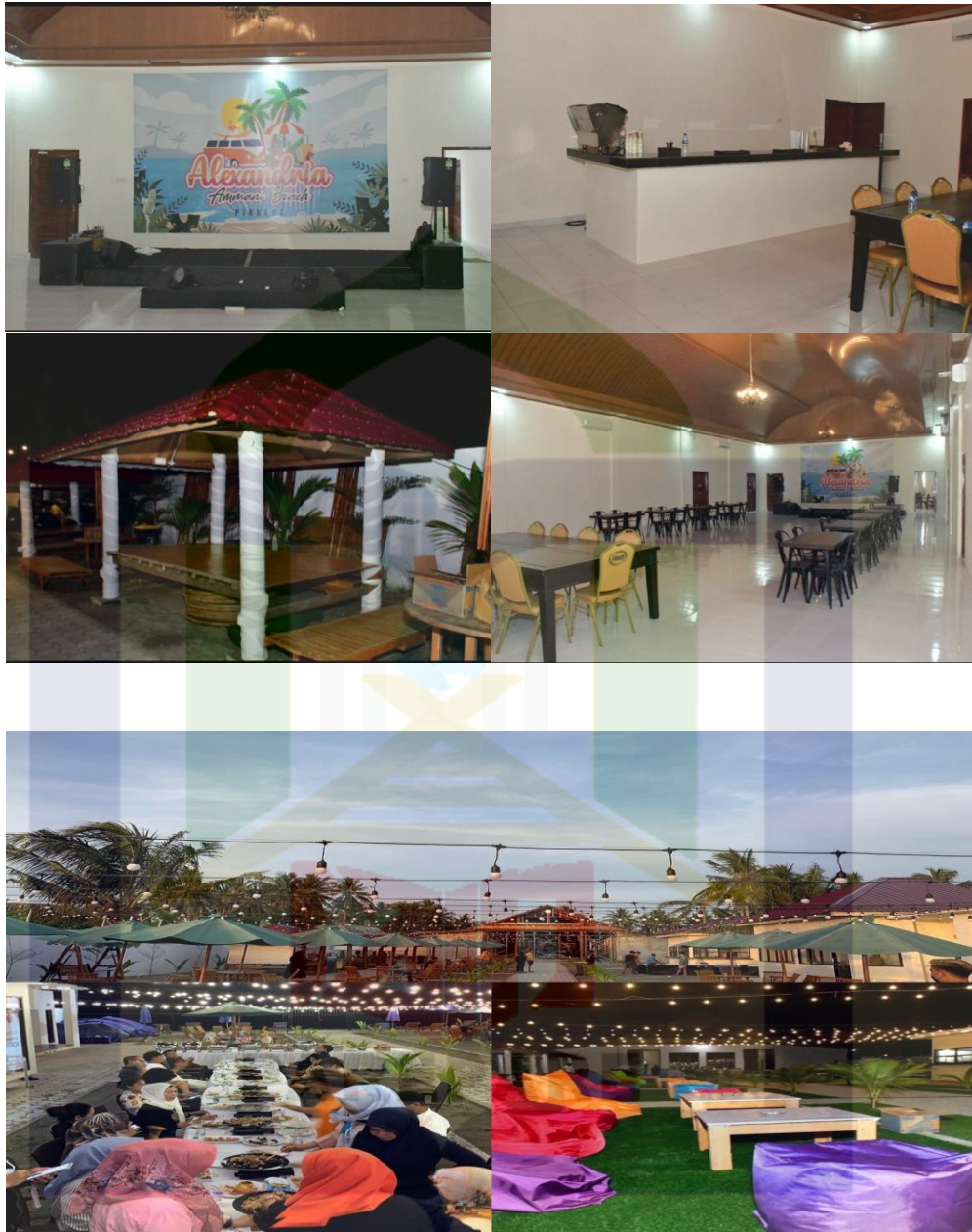
Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budi Hartono selaku pengunjung, mengatakan bahwa:

“Villa di wisata pantai harapan ammani ini cukup nyaman dan saya sangat suka, fasilitasnya cukup memadai dan pelayanannya juga lumayan yang paling saya suka disini adalah kelapa muda dan ikan bakar. Suasana senja di sore hari ditambah dengan villa yang nyaman dan sedikit cemilan dan kelapa muda itu sangat indah menjadikan kami lebih dekat dan harmonis.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh narasumber dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan layanan yang ada di Villa Alexandria Ammani cukup bagus dan juga sangat terjangkau untuk sewa kamar per/malam. Memiliki konsep dan interior yang modern dan estetik membuat pengunjung betah untuk lebih lama. Pemandangan senja di sore hari yang sangat indah membuat Villa Alexandria Ammani sangat mewah dan menjadi tempat favorite untuk kau remaja bahkan orang tua sekalipun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti wisata pantai harapan ammani memiliki beberapa penginapan. Dalam area pantai sendiri terdapat satu penginapan dan Villa Alexandria Ammani terletak sebelum memasuki area pantai harapan ammani. Penginapan yang ada di area dalam pantai pembangunannya masih kurang memadai dan tidak terlihat seperti penginapan karena tidak ada tanda atau nama penginapan tersebut. Jadi wisatawan yang berkunjung tidak melihat bahwa itu adalah penginapan, homestay atau villa. Villa Alexandria Ammani Beach jika dilihat dari hasil dokumentasi yang dikumpulkan peneliti, semua fasilitas yang tersedia cukup lengkap dan memadai dan tersedia beberapa kamar, yang pertama kamar yang memuat 2 orang dan kamar VIP yang dapat dimuat 6 orang.

⁶³ Budi Hartono, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023



Gambar 4.7 Villa Alexandria Ammani Beach

4) Amenitas

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber terhadap Muhammad syarif selaku pengelola wisata pantai Harapan ammani mengatakan bahwa:

“Dari sisi fasilitas yang paling nampak ada di pantai harap an ammani untuk pengunjung yang datang itu seperti gazebo-gazebo, penginapan, musholla, toilet, tempat hiburan, penjual souvenir dan juga tempat parkir.”⁶⁴

Sehubungan dengan itu kardilla selaku pengunjung wisata pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

“fasilitas yang disediakan ada banyak gazebo untuk istirahat, makan makanan yang dipesan. Kalau toiletnya bisa dibilang cukup bersih, tapi banyak pasir yang tertinggal di dalam toilet, tempat ibadahnya cukup nyaman, bersih dan tentu ada mukenah. Hiburan yang disediakan di wisata pantai harapan ammani itu adalah karaoke, tapi tempat karaoke di sana ada banyak, jadi lumayan berisik dan mengganggu. Kalau tempat parkirnya itu tempat makan yang ditempati makan punya tempat parkir tersendiri.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Amenitas yang ada di pantai harapan ammani cukup memadai, dan cukup membantu pengunjung yang datang ke wisata pantai harapan ammani. fasilitas yang ada di sana diantaranya gazebo, toilet, musholla, tempat hiburan dan tempat parkir.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa di pantai harapan ammani memiliki beberapa fasilitas pendukung yang lumayan lengkap. Tapi ada beberapa fasilitas umum yang masih kurang optimal seperti belum tersedianya fasilitas toilet umum yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, peringatan akan kebersihan masih kurang jadi kesadaran pengunjung akan pent-

⁶⁴ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023.

⁶⁵ Kardilla, S.E., Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

ingnya menjaga kelestarian lingkungan masih kurang. Alat ibadah yang tersedia di musholla seperti mukennah dan sajadah juga masih kurang.



Gambar 4.8 Rumah Makan dan Gazebo



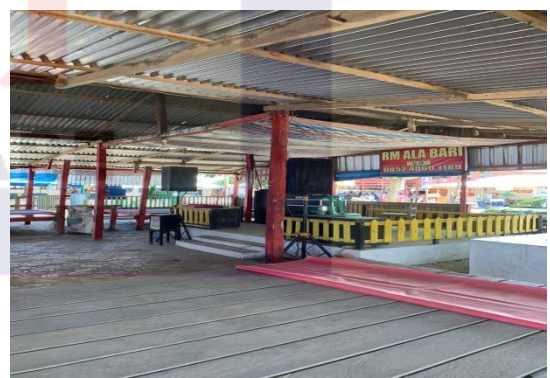
Gambar 4.9 Mushola



Gambar 4.10 Toilet Umum



Gambar 4.11 Sewa Ban



Gambar 4.12 Tempat Karaoke



Gambar 4.13 Tempat Parkir

5) Activity atau Aktivitas

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap Muhammad Syarif selaku pengelola wisata harapan ammani. Narasumber mengatakan bahwa:

“Dilihat dari pengunjung yang datang orang tua yang membawa rombongan itu kebanyakan anak-anak dan remaja untuk bermain pasir sekaligus berenang dilaut. Banyak juga rombongan yang bermain voli di pinggir, main banana boat, naik perahu, karena hal tersebut tidak bisa didapatkan di perkotaan.”⁶⁶

Sehubungan dengan itu Kardilla selaku pengunjung juga mengatakan bahwa:

“salah satu daya tarik saya untuk datang ke ammani itu karena dikota itu tidak ada pantai, sangat jarang yang namanya untuk melihat laut jadi saya suka ke pantai melihat laut untuk foto-foto.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Jika banyak kegiatan yang dapat dilakukan di suatu objek wisata maka akan membuat wisatawan itu betah dan tinggal lebih lama untuk menghabiskan masa liburan mereka dan membuat mereka berkesan bagi dan ingin kembali ke destinasi atau objek wisata tersebut.

⁶⁶ Muhammad Syarif, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023

⁶⁷ Kardilla, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa banyak pengunjung seperti anak-anak yang suka bermain pasir di pinggir laut, bermain bola atau volly, berfoto selfie, jogging di pantai dan lain-lain.



Gambar 4.14 Main volly dan bermain pasir



Gambar 4.15 Spot Foto

6) *Ancillary Service* (Pelayanan Tambahan)

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Muhammad Syarif selaku pengelola wisata pantai harapan ammani. Narasumber mengatakan bahwa:

“Sejak wisata pantai harapan ammani ini berkembang kami selaku pengelola dan sekaligus pelaku usaha di sini mulai bekerja sama dengan pemerintah dalam hal ini kantor dinas pariwisata.”⁶⁸

⁶⁸ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Herman selaku Sekretaris Desa Mattiro Tasi mengatakan bahwa:

“Pantai Harapan Ammani mulai berkembang pesat tahun 2017, pengelola wisata mulai kerja sama dengan pemerintah Desa Mattiro Tasi untuk pengembangan wisata pantai harapan ammani dan juga menjalin kerja sama dengan pemerintah kabupaten dalam hal ini dinas pariwisata. Sehingga beberapa bantuan dan dukungan dari pemerintah masuk di wisata pantai harapan ammani sehingga peningkatannya begitu signifikan. Jadi tahun 2018 pemerintah desa mattiro tasi memiliki kesempatan kepada pengelola dalam hal ini bapak Amor Paturusi selaku Pokdarwis untuk mengikuti lomba ajang desa wisata di tingkat provinsi, dan Alhamdulillah beliau berhasil menorehkan juara pertama tingkat provinsi lomba desa wisata. Di situ lah pengelola wisata pertama memperkenalkan wisata pantai harapan ammani di tingkat provinsi bahkan pusat.”⁶⁹

Dengan demikian, peneliti memberikan kesimpulan bahwa wisata Pantai Harapan Ammani sangat berkembang pesat pada tahun 2017. Pengelola wisata Pantai Harapan ammani mulai bekerjasama dengan pemerintah Desa Mattiro tasi. Namun, tidak menunggu waktu yang lama pemerintah desa mattiro tasi dan pengelola wisata bergabung dengan pemerintah Kabupaten Pinrang yaitu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang. Kemudian, pemerintah desa mattiro tasi dan pengelola wisata berkesempatan untuk mengikuti lomba ajang desa wisata pada tingkat provinsi. Wisata Pantai Harapan Ammani berhasil meraih juara 1 di ajang desa wisata tingkat provinsi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti layanan tambahan atau Ancillary Service yang ada di pantai harapan ammani adalah mendapatkan bantuan dan dukungan dari pemerintah untuk mengikuti ajang lomba desa wisata tingkat provinsi dan berhasil meraih juara 1. Layanan tambahan lainnya yang sudah diupayakan adalah tower sinyal, sehingga memudahkan wisatawan untuk

⁶⁹ Herman, S.Pd., Sekretaris Desa Mattiro Sompe, Wawancara di Ammani 29 November 2023

berkomunikasi dan mengakses jaringan internet. Akses untuk listrik juga lebih mudah.



Gambar 4.16 Lomba Ajang Desa Wisata

2. Penerapan Prinsip Pariwisata Syariah dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Ammani

a. Aksesibilitas

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Muhammad Syarif selaku pengelola wisata pantai harapan ammani. Narasumber mengatakan bahwa:

“Semua masyarakat yang ada di desa ammani semuanya itu beragama islam, bahkan se- kecamatan ini. Pengunjung yang datang dari kota ataupun luar kota pinrang di setiap perjalanannya di suguhkan dengan pemandangan sawah dan pegunungan yang tinggi. Sekitaran desa ammani ini juga banyak yang memelihara sapi dan kambing tentunya mereka tidak ada yang memelihara hewan yang diharamkan dalam islam seperti babi misalnya.”⁷⁰

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Budi Hartono selaku pengunjung wisata pantai harapan ammani yang berasal dari Kota Parepare, mengatakan

⁷⁰ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023.

bahwa:

“jarak ke wisata pantai harapan ammani dengan tempat tinggal saya itu lumayan jauh, dan sepanjang perjalanannya itu cukup bagus dan aman karena jalannya sudah aspal dan beton. Pokoknya kalau mau pakai motor atau mobil itu semuanya aman.”⁷¹

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa teori yang menjadi landasan penelitian ini yaitu Aksesibilitas sudah memadai, guna untuk mempermudah perjalanan wisatawan menuju ke daerah tujuan wisata. Perjalanan yang aman dan menyenangkan adalah salah satu yang diinginkan wisatawan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa akses jalan dari pusat kota pinrang maupun kota lain menuju lokasi wisata dapat dikatakan memenuhi kriteria pariwisata syariah yaitu mengutamakan keamanan dan kenyamanan.

b. Attraction (Atraksi Wisata)

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Muhammad Syarif selaku pengelola wisata pantai harapan ammani. Narasumber mengatakan bahwa:

“Salah satu yang menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke wisata pantai harapan ammani itu seperti lomba balap perahu dan lomba melukis perahu. Setiap kali diadakan lomba ini pasti wisata pantai ammani ramai dan penontonnya itu bukan Cuma pengunjung dari daerah sekitar saja. Namun, juga sampai kota bahkan luar kota pun ada.”⁷²

Seperti yang dikatakan oleh Kardilla selaku pengunjung wisata pantai harapan ammani. Narasumber mengatakan bahwa:

⁷¹ Budi Hartono, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

⁷² Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023.

“Selain kuliner yang ada di pantai harapan ammani yang paling saya sukai itu kalau ada lomba balap perahu. Bukan Cuma saya yang menyukainya tapi juga keluarga, setiap ada berita lomba balap perahu pasti langsung berangkat untuk pergi menonton. Karena balap perahu memang sangat seru apalagi sambil menikmati pemandangan laut yang biru.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa wisata pantai harapan ammani selain memiliki daya tarik wisata kuliner, wisata pantai harapan ammani juga memiliki daya tarik wisata lainnya yaitu atraksi wisata budaya. Wisatawan yang berkunjung pun tidak hanya dari daerah sekitar saja, namun bahkan sampai luar kota. Wisatawan yang berkunjung ke pantai harapan ammani untuk menonton lomba balap perahu juga dapat menikmati hamparan laut yang indah dan biru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terkait atraksi wisata yang ada di pantai harapan ammani dapat disimpulkan bahwa atraksi wisatanya sudah memenuhi kriteria umum pariwisata syariah seperti melestarikan lingkungan dengan menanam banyak pohon agar terlihat asri, tidak ada atraksi yang mendekati kemusyrikan, dan juga tetap melestarikan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang tidak menyalahi syariat islam.

c. Accommodation (Penginapan)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Muhammad Syarif selaku pengelola wisata pantai harapan ammani. Narasumber mengatakan bahwa:

“kalau ada wisatawan yang datang dari luar kota pinrang mereka juga bisa menginap di sini. Karena wisata pantai harapan ammani juga menyediakan penginapan dan fasilitasnya itu juga tidak kalah dengan hotel-hotel bintang 5, namanya itu Villa Alexandria Beach Ammani.”⁷⁴

⁷³Kardilla, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

⁷⁴ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Wulandari selaku pengunjung wisata pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

“saya suka menghabiskan hari libur bersama keluarga itu di pantai dan kebetulan jarak antara rumah dengan pantai cukup jauh, makanya kami memilih buat menginap apalagi anak-anak saya suka bermain pasir di pinggir pantai. . Karyawan di sini juga cukup ramah dan menyambung tamunya dengan senyum. Untuk sewa kamarnya sangat terjangkau dan tidak bikin kantong kering, fasilitasnya juga cukup lengkap, tapi sayangnya tidak ada alat ibadah yang disediakan di dalam kamar, jadi agak susah untuk orang kayak saya yang malas keluar dan memilih sholat di kamar daripada di musholla. Mungkin alangkah baiknya kalau ada alat untuk ibadah dan petunjuk arah kiblat di kamar.”⁷⁵

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Kardilla selaku pengunjung wisata pantai harapan ammani. Narasumber mengatakan bahwa:

“fasilitasnya yang ada di villa Alexandria itu lumayan, terbilang cukup nyaman kalau kita menginap disini, layanan yang diberikan karyawan villa Alexandria itu cukup ramah dan lumayan memuaskan. Suasana yang sejuk dengan suara ombak yang tenang membuat hati ikut senang. Pekarangan yang indah, rapi, bersih, dan mempunyai konsep yang sangat modern serta bercampur dengan sedikit islami membuat villa ini mewah dan berkelas.”⁷⁶

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tersedianya akomodasi atau penginapan yang ada di wisata pantai harapan ammani dapat memudahkan wisatawan yang datang dari luar kota pinrang. Villa Alexandria Beach Ammani menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan wisatawan pastinya memiliki banyak kamar dan fasilitas lainnya seperti, motor ATV yang dapat digunakan untuk keliling pantai, jetski dan juga speed boat. Villa ini letaknya dekat dengan mushollah sehingga memudahkan wisatawan untuk melaksanakan ibadah.

November 2023

⁷⁵ Wulandari, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

⁷⁶ Kardilla, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ditinjau dari pariwisata syariah villa Alexandria ini belum bisa dikatakan memenuhi kriteria umum pariwisata syariah, karena kelengkapan fasilitas di dalam kamar yang tidak tersedia alat sholat dan petunjuk arah kiblat, desain dan konsepnya yang kurang islami, nama villa yang digunakan pun tidak ada unsur islaminya dan lebih terlihat kebarat-baratan.

d. Amenitas

Amenitas dapat diartikan sebagai fasilitas pendukung. Sebuah destinasi wisata wajib menyediakan seluruh fasilitas yang wisatawan butuhkan untuk berwisata. Ketersediaan fasilitas yang mendukung akan dapat meningkatkan minat pengunjung untuk datang kembali. Tentunya fasilitas pendukung yang dibutuhkan oleh wisatawan muslim.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Budi Hartono selaku pengunjung wisata pantai harapan ammani mengatakan:

“fasilitas yang ada di wisata ini menurut saya cukup memadai dan bisa dibilang lengkap. Ada banyak gazebo, tempat parkirnya luas, rumah makan dan cafe, toilet, musholla dan lainnya.”⁷⁷

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Wulandari selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Fasilitas yang ada di sana memang sangat membantu tapi toilet di sana masih campur antara laki-laki dan perempuan, belum ada satu toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Setiap pemilik usaha rumah makan yang ada di sana itu punya masing-masing wc umum jadi otomatis mereka Cuma punya satu Wc dan satu kamar ganti atau kamar mandi untuk orang mandi setelah berenang. Jadi kalau saya mau ke WC harus ngajak teman untuk berjaga di luar.”⁷⁸

⁷⁷ Budi Hartono, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

⁷⁸ Wulandari, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Kardilla selaku pengunjung mengatakan bahwa:

“semua fasilitas yang ada di wisata ini memang sudah memenuhi apa yang pengunjung inginkan. Tapi ada juga fasilitas yang belum cukup memadai dan harus di tingkatkan. Seperti tempat untuk bermain motor Atv, Wc umum yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Pengendara motor Atv yang ada di sekitar pantai sangat mengganggu pengunjung lain yang sedang berselfie, anak-anak yang main pasir dan orang-orang yang bersantai di pinggir laut. Keamanan di sekitaran pantai juga harus ditingkatkan demi menghindari hal-hal yang tak terduga.”⁷⁹

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Muhammad Syarif selaku pengelola mengatakan bahwa:

“semua pelaku usaha di sini rata-rata punya Wc umum masing-masing, jadi pengunjung yang memesan makanan di satu tempat maka harus juga memakai Wc umumnya rumah makan tersebut. Kami masih akan terus meningkatkan fasilitas yang ada di wisata pantai harapan ammani ini salah satunya adalah menyediakan Wc umum terpisah antara laki-laki dan perempuan.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana yang ada di wisata pantai harapan ammani sangat membantu kebutuhan wisatawan. Banyak pengunjung yang mengeluhkan soal Wc umum, pengelola masih akan terus berusaha meningkatkan fasilitas wisata pantai harapan ammani untuk meningkatkan minat pengunjung.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti fasilitas ibadah yang ada di pantai harapan ammani masih kurang optimal karena perlengkapan sholatnya tidak tersedia. Fasilitas karaoke yang disediakan oleh setiap pelaku usaha sangat mengganggu kenyamanan pengunjung lain. Ditinjau dari kriteria umum pariwisata syariah Amenitas/fasilitas pendukung yang ada di wisata pantai harapan ammani masih belum optimal.

⁷⁹ Kardilla, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

⁸⁰ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023.

e. Akactivity atau Aktivitas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak muhammad syarif selaku pengelola wisata pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

“Banyak aktivitas yang bisa dilakukan pengunjung di pantai harapan ammani seperti berenang, naik banana boat, naik perahu dan juga selfie-selfie dengan pemandangan laut yang biru dan langit yang cerah. Yang paling disukai anak-anak itu bermain pasir di pesisir dan membuat istana pasir. Wisata pantai harapan ammani juga sering kedatangan rombongan ibu-ibu majelis yang ingin mengadakan buka puasa bersama. Saat bulan puasa pengunjung yang mau mengadakan buka puasa bersama lumayan banyak.”⁸¹

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Kardilla selaku pengunjung mengatakan bahwa:

“Karena saya sangat menyukai suasana pantai dan senja di sore hari, saya dan teman-teman saya merencanakan buka puasa bersama di pantai dan saya memilih wisata pantai harapan ammani untuk buka puasa bersama. Sembari menunggu waktu buka puasa kita disuguhkan dengan pemandangan senja sore hari yang sangat memukau. Lokasi wisata juga dekat dengan musholla, jadi kalau mau sholat tidak perlu jauh-jauh.”⁸²

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Ashar Lambatong selaku pengusaha rumah makan mengatakan bahwa:

“Saat bulan puasa pendapatan yang saya dapatkan itu bisa dibilang lumayanlah, karena biasanya kalau orang mau mengadakan buka puasa bersama mereka datangnya rombongan jadi pesanan menu ikan bakar itu bisa sampai beberapa paket setiap harinya.”⁸³

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak aktivitas yang dapat dilakukan di wisata pantai harapan ammani, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Di waktu tertentu seperti bulan ramadhan banyak pengunjung yang datang untuk menga-

⁸¹ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023.

⁸² Kardilla, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

⁸³ Ashar Lambatong, Pelaku Usaha Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

dakan buka puasa bersama. Kita bisa menyaksikan pemandangan langka di sore hari yang sangat indah. Pengunjung bisa memesan berbagai macam olahan seafood seperti ikan bakar, udang, dan kerang, aneka minuman dan juga es kelapa muda. Ditinjau dari prinsip pariwisata syariah aktivitas yang dilakukan wisatawan di pantai ammani adalah umum artinya tidak ada menunjukkan aktivitas yang menyalahi syariat islam.

f. Ancillary Service (layanan tambahan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad syarif selaku pengelola wisata pantai harapan ammani mengatakan bahwa:

“Kalau untuk tour agent atau pemandu wisata kami belum ada dan seharusnya pemandu wisata itu diberikan dari pemerintah daerah yang datang. Tetapi kalau soal tempat belanja dan hiburan di sini kami ada dan bisa dibilang cukup untuk menghibur pengunjung yang datang. Kalau akses bank atau mesin ATM disini lumayan jauh dengan pantai, yang ada itu cuma agen BRI link saja.”⁸⁴

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Herman selaku Sekretaris Desa Mattiro Tasi mengatakan bahwa:

“Untuk layanan tambahan pemerintah daerah Mattiro Tasi dalam hal ini pemerintah pusat memberikan bantuan untuk pembangunan wisata pantai harapan ammani. Pembangunan itu yang utama adalah akses jalan, listrik, dan telepon. Pembangunan tower juga diupayakan oleh pemerintah supaya pengunjung tidak kesusahan untuk dapat sinyal yang bagus.”⁸⁵

Selain dari itu berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budi Hartono selaku pengunjung mengatakan bahwa:

“sekarang sudah enak karena wisata pantai harapan ammani sudah ada towernya jadi sudah tidak perlu lagi cari-cari sinyal.”⁸⁶

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa di wisata pantai harapan ammani belum ada tour agent atau pemandu

⁸⁴ Muhammad Syarif, Pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 23 November 2023.

⁸⁵ Herman, S.Pd., Sekretaris Desa Mattiro Tasi, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

⁸⁶ Budi Hartono, Pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani, Wawancara di Ammani 29 November 2023.

wisata. Akses bank atau mesin ATM juga lumayan jauh dari lokasi wisata, tapi agen BRI Link tersedia di beberapa toko. Pembangunan fisik berupa perbaikan jalan, listrik, dan tower merupakan bantuan atau layanan tambahan yang diberikan pemerintah guna meningkatkan minat pengunjung. Dilihat dari sisi syariah layanan tambahan yang ada di pantai harapan ammani dapat dikatakan sesuai dengan syariah karena layanan tambahan berupa pembangunan tower sinyal dan listrik cukup mudah dijangkau.

B. Pembahasan

1. Implementasi komponen Six'A dalam pengembangan objek wisata bahari di Pantai Harapan Ammani

Dalam proses pengembangan sebuah objek wisata tidaklah mudah semuanya membutuhkan proses, kerja keras, serta kerjasama yang baik. Proses implementasi sebuah komponen pengembangan pariwisata dan yang memenuhi ketentuan dan prinsip syariah bukanlah suatu hal yang mudah. Proses yang dilakukan bukan hanya dari segi aktivitas administrasi saja. Namun implementasi ialah proses yang dilakukan sebagai fungsi pembagian kerja, pemberian perintah atau tugas. Pada kenyataannya, ada beberapa faktor yang terdapat dalam sebuah proses implementasi diantaranya, kualitas kebijakan, kapasitas organisasi, serta kemampuan sumber daya manusia yang ditugaskan untuk melaksanakan proses implementasi guna mencapai tujuan yang ditargetkan.

Dalam mendukung keberhasilan pengembangan suatu kawasan sebagai sebuah objek destinasi wisata, maka diperlukan teori atau komponen pengembangan kepariwisataan yang dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke sebuah objek destinasi wisata. Dalam

penelitian ini peneliti berlandaskan pada sebuah teori pengembangan pariwisata yang dikemukakan oleh Corte. Terdapat 6 komponen utama atau yang dikenal dengan Six'A, yaitu *Accessibility* atau *Aksesibilitas*, *Attraction* atau *Atraksi Wisata*, *Accomodation* atau *Akomodasi*, *Amenitas*, *Activity*, dan *Ancillary Services* (pelayanan tambahan).

Dalam pembahasan dan hasil penelitian ini peneliti mencoba menganalisa seperti apa implementasi komponen Six'A yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini serta untuk pengembangan objek wisata pantai harapan ammani Kabupaten Pinrang:

a. *Aksesibilitas*

Secara aksesibilitas, keberadaan wisata pantai harapan ammani cukup mudah untuk dijangkau karena akses jalannya yang sudah bagus dan teraspal. Lokasi wisata pantai harapan ammani terletak di desa Mattiro Tasi, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. Jaraknya sekitar 27 kilometer dari pusat Kota Pinrang. Akses dan rute menuju pantai ini pun cukup mudah. Dari pusat Kota Pinrang, pengunjung bisa menggunakan kendaraan roda dua ataupun kendaraan roda empat. Jarak tempuhnya kurang lebih 40 menit berkendara. Wisata pantai harapan ammani juga dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua ataupun roda empat dari berbagai luar Kota Pinrang seperti, Pare-pare dapat ditempuh dalam waktu 1 jam Agar lebih mudah untuk menuju lokasi wisata ini pengunjung bisa menggunakan petunjuk dari GPS yang ada di smartphone. Lokasi wisata pantai harapan ammani saat sudah bisa diakses di google maps jadi hal ini akan mempermudah pengunjung.

Dilihat dari akses jalan dari berbagai kota untuk menuju lokasi wisata

pantai harapan ammani tidak tersedia layanan transportasi karena kebanyakan pengunjung itu menggunakan kendaraan pribadi. Harapan kedepannya pemerintah bisa menyediakan layanan transportasi ke lokasi wisata tersebut untuk memudahkan wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi serta juga memperbaiki jalanan yang rusak.

b. Atraksi wisata

Segala sesuatu yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata disebut atraksi wisata. Wisata pantai harapan ammani memiliki ciri khas wisata kuliner yang banyak diminati oleh pengunjung. Selain wisata kuliner yang khas pantai harapan ammani juga memiliki objek daya tarik lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola setempat dan pengunjung yang ada di wisata pantai harapan ammani. Wisatawan yang berkunjung ke wisata pantai harapan ammani pada waktu yang tertentu mereka dapat menyaksikan lomba balap perahu, lomba melukis perahu dan lomba layang-layang besar.

Pernyataan diatas memenuhi kriteria utama objek wisata yang baik untuk menarik minat wisatawan yaitu, sesuatu yang dapat dilihat (*Something to see*) . Selain tontonan lomba katinting/balap perahu pengunjung juga dapat menyaksikan pemandangan laut dengan berkeliling naik perahu, dan pemandangan *sunset/sunrise* yang tak kalah indahnya. Sesuatu yang dapat dilakukan (*Something to do*), yaitu kegiatan atau atraksi wisata yang dapat dilakukan wisatawan saat berkunjung, seperti berenang, memancing, banana boat, dan juga bermain pasir di pinggir pantai.

c. Akomodasi/Penginapan

Wisata pantai harapan ammani memiliki akomodasi berupa villa untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Keberadaan akomodasi berupa villa di wisata pantai harapan ammani merupakan sarana penunjang atau fasilitas pendukung wisata, dan juga membuka peluang kerja untuk masyarakat setempat. Dengan adanya akomodasi di wisata pantai harapan ammani yang letaknya tidak jauh dari pantai maka dapat mempermudah wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Villa Alexandria Ammani Beach merupakan salah satu penginapan yang ada di ammani, memiliki beberapa jenis kamar yang dapat memuat sampai 6 orang dan jenis kamar untuk 2 orang dengan berbagai macam fasilitas antara lain gazebo, tempat *indoor* dan *outdoor*, motor ATV, jetski dan lain-lain. Tempat *indoor* digunakan jika ada orang yang ingin membuat acara ulang tahun, *gathering* dan sebagainya. Alangkah lebih baik jika pengelola villa Alexandria Ammani meningkatkan fasilitas di kamar seperti perlengkapan ibadah mukenah dan sajadah dan petunjuk arah kiblat di dalam kamar.

d. Amenitas/Fasilitas pendukung

Wisata pantai harapan ammani memiliki Amenitas atau fasilitas pendukung yang cukup baik, fasilitas pendukung yang ada di wisata pantai harapan ammani antara lain makanan dan minuman (food and Beverage), akomodasi/penginapan, tempat hiburan, tempat perbelanjaan/souvenir, toilet umum, tempat ibadah, tempat parkir, jaringan yang baik, dan juga rest area/gazebo untuk tempat bersantai para pengunjung.

Salah satu fasilitas pendukung yang berguna untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan saat berada di lokasi wisata yaitu, toilet umum yang terpisah antara perempuan dan laki-laki, kebersihan lingkungan (sanitasi), dan

juga tata tertib dan aturan yang disiplin sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung.

Pihak pengelola agar dapat meningkatkan fasilitas toilet umum yang terpisah dengan laki-laki dan perempuan, membuat slogan peringatan akan pentingnya menjaga kebersihan dan menyediakan banyak tempat sampah serta meningkatkan kenyamanan pengunjung di tempat wisata. Pihak pengelola juga diharapkan dapat memberikan tata tertib yang baik dan disiplin terhadap pelaku usaha yang memiliki tempat karaoke. Pengelola dapat membuat 2 sampai tiga tempat karaoke yang berjauhan satu sama lain supaya suara soundsytem yang keras tidak mengganggu pengunjung yang lainnya, karena jika semua pemilik usaha memiliki tempat karaoke dan menyala secara bersamaan pasti akan sangat berisik dan mengganggu pengunjung lain yang sedang bercerita.

e. Aktivitas

Wisata pantai harapan ammani memiliki berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan saat berkunjung. Seperti bermain pasir di pinggir pantai, berfoto selfie, karaokean dan sebagainya. Pengunjung juga dapat mengikuti kegiatan seni di pantai harapan ammani yaitu, lomba balap perahu atau lomba melukis perahu, tetapi harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu kepada pengelola wisata pantai harapan ammani.

Pengunjung juga dapat melakukan kegiatan keagamaan di pantai ini misalnya, pengajian untuk ibu-ibu majelis taklim. Pengelola menyediakan tempat untuk kegiatan khusus tersebut. Selain itu, pada waktu bulan ramadhan pengunjung dapat mengadakan buka puasa bersama di wisata pantai harapan ammani. Implementasi komponen aktivitas yang ada di wisata pantai harapan

ammani perlu ditingkatkan atau ditambah lagi misalnya menyelam untuk menikmati keindahan bawah laut.

f. Ancillary/Layanan Tambahan

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Syarif peneliti dapat menyimpulkan bahwa di wisata pantai harapan ammani memiliki daya tarik yang sangat baik. Namun, penerapan komponen pengembangan pariwisata yang memenuhi ketentuan syariah masih terbilang kurang. Seperti komponen *Ancillary Service*, wisata pantai harapan ammani belum memiliki *tour guide* atau pemandu wisata. Hal ini akan menjadi sebuah rencana untuk pengelola dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas wisata pantai harapan ammani. Seperti harapan yang diungkapkan dari pengelola bahwa pemerintah pusat bisa menyediakan *tour guide* untuk memaksimalkan pengembangan destinasi wisata pantai harapan ammani jika kedatangan wisatawan asing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amira Dzatina Nabila dan Dyah Widiyastuti dengan implementasi komponen pariwisata dalam pengembangan suatu objek wisata. Dimana penelitian ini mengkaji dan menganalisa bentuk implementasi komponen pariwisata dalam pengembangan suatu destinasi .

2. Penerapan Prinsip Pariwisata Syariah dalam Pengembangan Objek Wisata pantai Harapan Ammani

Berikut pembahasan mengenai pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan ketentuan syariah dan pengimplementasiannya di wisata pantai harapan ammani Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa:

a. Wisata syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah.

Wisata syariah yang dimaksud dalam hal ini adalah wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas yang disediakan di tempat wisata tersebut seperti, adanya musholla, tempat wudhu, menjaga kebersihan di area tempat wisata dan sebagainya.

Wisata pantai harapan ammani merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pinrang yang belum sepenuhnya menerapkan ketentuan-ketentuan syariah, namun tetap menyediakan fasilitas untuk beribadah bagi umat muslim seperti.

1) Musholla

Fasilitas yang terkait dengan prinsip syariah salah satunya adalah musholla. Di wisata pantai harapan ammani terdapat musholla kecil yang dapat digunakan wisatawan muslim untuk melakukan ibadah.

Namun berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti perlengkapan sholat seperti mukenah dan sajadah memang masih terbatas, sehingga ada sebagian wisatawan yang mengatakan kalau fasilitas mukenah dan sajadah tidak tersedia.

Tersedianya musholla dan didukung dengan perlengkapan alat sholat seperti mukenah dan sajadah wisata Pantai Harapan Ammani dapat diartikan telah menerapkan prinsip syariah. Namun agar pegimplementasian prinsip-prinsip pariwisata syariah optimal dan kepuasan pengunjung meningkat, ada baiknya pengelola menambah fasilitas mukenah dan sajadah demi kenyamanan wisatawan ketika

akan melaksanakan sholat.

2) Fasilitas ibadah/Tempat Wudhu

Fasilitas ibadah untuk umat muslim yang sedang melakukan wisata sangat diperlukan. Berdasarkan Fatwa DSN-MUI/No.108/X/2016 terkait destinasi wisata mengatakan bahwa destinasi wisata syariah harus wajib memiliki fasilitas ibadah yang layak pakai, mudah dijangkau dan memenuhi persyaratan syariah. Makanan dan minuman yang terjamin kehalalannya dengan adanya sertifikat halal MUI.⁸⁷ Fasilitas umum lainnya adalah tempat wudhu yang ada didekat musholla dan tempat wudhunya hanya satu tempat saja dan masih menyatu dengan laki-laki dan perempuan.

Di wisata pantai harapan ammani sudah tersedia tempat wudhu untuk para wisatawan beragama islam yang ingin membersihkan diri untuk melaksanakan sholat. Jadi, dalam hal ini wisata pantai harapan ammani sudah menerapkan prinsip syariah dalam pengembangan objek wisata dengan menyediakan tempat wudhu. Namun tempat wudhu yang disediakan masih kurang optimal karena masih menyatu antara laki-laki dan perempuan.

Dalam hal ini pengelola harus lebih memperhatikan fasilitas tempat wudhu yang ada, pada umumnya tempat wudhu yang sesuai dengan prinsip syariah adalah tempat wudhu yang terpisah dengan laki-laki dan perempuan. Untuk itu pengelola setidaknya memberikan pembatas antara tempat wudhu laki-laki dan perempuan

⁸⁷ Chairunnisa Nahda, 'Berbagi Panduan Tentang Wisata Halal', *LPPOM MUI*, 2019
<<https://halalmui.org/berbagai-panduan-tentang-wisata-halal/>> [accessed 20 January 2024].

agar wisatawan merasa nyaman saat beribadah ketika sedang berwisata.

3) Toilet umum

Di wisata Pantai Harapan Ammani sudah disediakan toilet umum, namun toilet umum yang ada di sana sifatnya masing-masing. Jadi setiap pemilik usaha rumah makan masing-masing memiliki WC umum yang biasanya terdiri dari 2 kamar ganti dan 1 WC, dan tidak ada pemisah atau pembatas antara laki-laki dan perempuan.

Setiap pelaku usaha rumah makan di Wisata pantai harapan ammani memang sudah memiliki toilet umum. Namun dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, wisata pantai harapan ammani belum menyediakan toilet umum yang terpisah antara kaum laki-laki dan perempuan. Dari sekian banyaknya rumah makan yang ada di pantai harapan ammani sudah menyediakan fasilitas toilet, namun pemeliharaannya masih kurang baik dari pengelola pantai maupun dari pengunjung yang membuang sampah sembarangan di dalam toilet, contohnya seperti sampah tissue dan kantong plastik.

Menjaga kebersihan dan kenyamanan sarana wisata termasuk toilet umum merupakan salah satu hal yang harus diprioritaskan, karena jika tidak diperhatikan akan mempengaruhi tingkat kunjungan wisata. Dalam hal ini menunjukkan bahwa wisata Pantai Harapan Ammani belum menerapkan prinsip syariah, karena kurangnya kerja sama antara pengelola dan pemerintah yang seharusnya tidak

hanya menyediakan tapi juga menjaga dan merawat fasilitas yang telah disediakan dan juga kurangnya kesadaran pengunjung yang terkadang masih membuang sampah sembarangan di dalam toilet. Karena seperti yang diketahui bahwa “Kebersihan adalah sebagian dari iman”. Agama islam sangat mementingkan kebersihan, sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan kebersihan tergolong orang yang dicintai Allah SWT. Sebagaimana firmanNya dalam surah Al- Baqarah ayat 222:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri”.

Ajaran kebersihan dalam agama islam berpangkal tolak dari pada iman kepada Allah. Oleh karena itu setiap mu'min harus berupaya menjadikan dirinya suci/bersih supaya berpeluang mendekat dan akrab kepada Allah Swt Yang Maha Suci. Hal ini dapat dipahami dari hadist yang diriwayatkan oleh Muslim No. 328 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنَا أَنَّ أَبَا سَلَامٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَيَايِعُ نَفْسَهُ فَمَعْرِفَتُهَا أَوْ مُؤَبِّفُهَا

Artinya: Telah menceritakan pada kami Ishaq bin Manshur telah menceritakan pada kami, Habban bin Hilla, telah menceritakan pada kami, Aban telah bercerita pada kami Yahya, bahwa Zaid telah menceritakan padanya, bahwa Abu Sallam telah menceritakan padanya dari Abu Malik Al Asyari, bahwa dia berkata, *“Rasulullah shallallahu alaihi wassalam bersabda, ‘bersuci merupakan setengah dari iman, alhamdulillah memenuhi timbangan, subhanallah serta alhamdulillah keduanya dapat memenuhi atau salah satunya dapat memenuhi apa yang ada di antara langit serta bumi, shalat merupakan cahaya, sedekah merupakan petunjuk, kesabaran merupakan sinar serta Al Quran merupakan hujjah bagi amal kebaikanmu serta hujjah atas amal kejelekanmu. Setiap manusia berusaha, maka ada orang yang menjual dirinya, sehingga ia membebaskan atau menghancurkannya.”* (HR. Muslim nomor 328)⁸⁸

4) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian. Dalam kepariwisataan akomodasi merupakan suatu industri, jadi pengertian industri akomodasi adalah suatu komponen industri pariwisata, karena akomodasi dapat berupa suatu tempat atau kamar di mana orang-orang atau pengunjung atau wisatawan dapat beristirahat menginap atau tidur, mandi, makan dan minum serta menikmati jasa pelayanan dan hiburan yang tersedia.⁸⁹

⁸⁸ Yufi Cantika, ‘Kumpulan Hadist Kebersihan Yang Perlu Diamalkan’, *Gramedia Blog* <<https://www.gramedia.com/literasi/hadits-kebersihan/>> [accessed 23 January 2024].

⁸⁹ Setzer Munavist, ‘Jenis-Jenis Akomodasi Pariwisata’, *Fakultas Pariwisata Universitas Udayana Denpasar*, 2010 <<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/05/jenis-jenis->

Akomodasi yang ada di wisata Pantai Harapan Ammani terletak di dekat desa wisata tersebut. Akomodasi yang tersedia berbentuk villa yang namanya Villa Alexandria Ammani Beach. Villa ini didukung dengan berbagai fasilitas seperti, kamar VIP dan kamar biasa dengan fasilitas kamar antara lain, tempat tidur, lemari, kamar mandi dalam, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung-pengunjung wisata yang pernah menginap di villa tersebut mengatakan bahwa, fasilitas sajadah dan mukenah belum tersedia di kamar dan juga belum adanya petunjuk arah kiblat di dalam kamar. Dalam hal ini Villa Alexandria Ammani Beach di pantai harapan ammani belum menerapkan prinsip syariah karena masih kurangnya pengetahuan tentang prinsip syariah.

b. Di dalamnya terdapat Daya Tarik Wisata

Pariwisata terjadi karena adanya daya tarik wisata di destinasi tujuan wisata, baik berupa daya tarik wisata alam, buatan maupun daya tarik wisata budaya. Daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata di sebuah destinasi. Maka dapat diartikan bahwa daya tarik wisata adalah sebagai pemeran utama yang memotivasi wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Contohnya seperti wisatawan yang mengunjungi daerah pesisir pantai yang memiliki ombak tinggi, pasir putih dan air biru sebagai daya tariknya.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola dan pengunjung yang ada di wisata pantai harapan ammani. wisatawan yang berkunjung ke pantai

akomodasi-pariwisata.html > [accessed 22 January 2024].

⁹⁰ Dsmayanti, *Pengantar Pariwisata* (Grasindo), h. 147.

ammani mereka akan disuguhkan dengan berbagai macam atraksi wisata, antara lain wisata kuliner, wisata buatan dan atraksi wisata budaya. Wisatawan yang datang sangat beragam bukan hanya dari Kabupaten Pinrang saja bahkan mulai dari Sidrap, Polman dan Enrekang. Kedatangan wisatawan tersebut ke wisata Pantai Harapan Ammani untuk menikmati pemandangan alam dan juga wisata kulinernya.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mulk/67:15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Terjemahnya:

”Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.⁹¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan bumi bagi manusia, maka berjalanlah mencari nafkah dan rezekinya. Allah menciptakan bumi dan mejadikannya mudah ditapaki, maka berjalanlah di berbagai penjurunya untuk mencari nafkah dan rezeki, dan carilah nikmat-nikmat Allah yang ada padanya. Makan dan manfaatkanlah rezeki yang telah Allah berikan kepada kalian, dan ketahuilah bahwa kalian akan kembali kepada-Nya.

Wisata Pantai Harapan Ammani mulai padat pengunjung setelah lebaran idul fitri, selain untuk menikmati wisata kulinernya yang khas wisatawan datang untuk melihat atraksi wisata budaya seperti lomba balap katinting/perahu, lomba melukis perahu dan lomba layang-layang. Atraksi budaya ini adalah budaya dari para leluhur yang dilestarikan masyarakat desa Mattiro Tasi hingga saat ini, festival ini diadakan hanya pada saat hari 17 Agustus un-

⁹¹ Al-Qur'an QS. Al-Mulk/67:15.

tuk memeriahkan hari kemerdekaan.⁹²

Pengelola juga menyediakan wisata buatan seperti atraksi motor ATV, tempat hiburan, atraksi banana boat, dan perahu untuk keliling laut menikmati pemandangan yang indah.

c. Fasilitas yang ada di Wisata Pantai Harapan Ammani

Di kawasan wisata pantai harapan ammani tersedia berbagai fasilitas pendukung atau *Amenitas* seperti rumah makan, rest area/gazebo, toilet, sarana ibadah, tempat hiburan, tempat parkir dan sebagainya. Namun, dari berbagai fasilitas yang ada wisata pantai harapan ammani belum menyediakan toilet umum yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Jadi pengunjung merasa tidak nyaman karena toilet yang bercampur.

Kurangnya kesadaran pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya masih sangat minim sehingga banyak sampah plastik yang berserakan di pinggir pantai. Hal ini dikarenakan kurangnya tempat sampah dan sosialisasi dari pihak pengelola maupun pemerintah daerah tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Di dalam islam kebersihan dan menjaga kelestarian lingkungan sangat penting apalagi menjaga keasrian dan kebersihan laut dan sekitarnya. Perintah ini telah ditegaskan dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an. Menjaga kelestarian ciptaan Allah juga termasuk dalam kategori ibadah yang dicintai dan akan mendapat pahala dari Allah Swt.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-A'raf Ayat: 56

⁹² Pemerintah Desa Mattiro Tasi, 'Wisata Pantai Harapan Ammani (Mattiro Tasi) Diserbu Pengunjung', 2023 <<https://desa-mattiro-tasi.pinrangkab.go.id/index.php/artikel/2023/5/4/wisata-pantai-harapan-ammani-mattiro-tasi-diserbu-pengunjung>>.

11. وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

”Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.⁹³

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah melarang manusia agar tidak merusak bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup semua bidang, seperti merusak pergaulan, jasmani dan rohani orang lain, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan (pertanian, perdagangan dan lain-lain), merusak lingkungan dan sebagainya. Pengelola perlu mengadakan sosialisasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, hidup sehat dan menjaga kelestarian lingkungan. Membuat tanda untuk membuat sampah pada tempatnya serta menambah tempat sampah di sekitaran gazebo dan pantai agar dapat menjaga kebersihan pantai dan sekitarnya.

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber menunjukkan bahwa wisata Pantai Harapan Ammani belum menerapkan prinsip syariah. Karena belum tersedianya toilet umum yang terpisah antara kaum adam dan hawa, serta juga kurang memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan (*Sanitasi*). Untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan saat berada di lokasi wisata yaitu tersedianya fasilitas seperti toilet umum yang sesuai dengan prinsip syariah. Pihak pengelola dapat meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah setempat untuk meningkatkan kun-

⁹³ Al- Qur'an QS. Al- A'raf/7:56

jungan wisatawan. Pengelola juga dapat meningkatkan sanitasi yang ada di Pantai Harapan Ammani dengan membuat slogan peringatan akan pentingnya menjaga kebersihan agar mengurangi populasi sampah.

d. Aksesibilitas

Aksesibilitas wisata pantai harapan ammani dapat dikatakan memenuhi ketentuan syariah karena akses jalan menuju lokasi wisata dapat ditempuh dari berbagai kota serta dalam kondisi jalan yang bagus dan aman untuk wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke pantai harapan ammani selain untuk menikmati wisata kuliner yang khas dari Ammani, pengunjung juga bertujuan untuk menikmati keindahan alam semesta.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Terjemahnya:

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."⁹⁴

Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Ankabut/29:20 diatas yang menjelaskan bahwa kita sebagai manusia diarahkan untuk merenungkan keindahan ciptaan Tuhan. Menikmati juga sangat baik bagi manusia karena dapat meningkatkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dengan melakukan perjalanan wisata dapat membuat pikiran lebih jernih dan fresh serta menghilangkan rasa lelah dan stress.

⁹⁴ Al-Qur'an QS. Al-Ankabut/29:20.

e. Aktivitas

Aktivitas yang dapat dilakukan di wisata pantai harapan ammani dapat dikatakan tidak menyalahi ketentuan syariah. Karena aktivitas yang dilakukan pengunjung itu semuanya berdampak positif bagi mereka dan juga membawa keuntungan untuk pelaku usaha di sana karena pengunjung menyukai suasana dan kegiatan wisata yang dapat mereka lakukan di pantai. Seperti kegiatan olahraga jogging, bermain voli di pantai yang dapat meningkatkan kesehatan tubuh, memancing, berfoto selfie untuk mengabadikan keindahan alam dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada

Surah Al-Baqarah/2:195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Terjemahnya:

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.⁹⁵

Surah Al-Baqarah ayat 195 ini, menjelaskan tentang firman Allah SWT yang menyatakan bahwa orang-orang yang tidak menjaga kesehatan adalah kelompok orang yang menjatuhkan diri sendiri kepada kemusnahan. Hal tersebut terjadi karena mereka tidak merawat nikmat sehat yang diberikan oleh Allah SWT. Berolahraga merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh manusia dan menjadi sehat dan kuat. Dalam hal ini menunjukkan bahwa wisata pantai harapan ammani telah menerapkan prinsip syariah dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan wisatawan di pantai ammani adalah umum artinya tidak ada menunjukkan aktivitas yang menyalahi syariat islam seperti berbuat zina, pornografi dan lain-lain.

⁹⁵ Al-Qur'an QS. Al-Baqarah/2:195

f. Ancillary Services atau Layanan Tambahan

Ancillary atau layanan tambahan adalah dari suatu organisasi atau pemerintah kepada wisatawan. Dalam hal ini organisasi atau pemerintah dapat memberikan kebijakan dan dukungan untuk terlaksananya kegiatan wisata. Berkat kerjasama pengelola wisata pantai harapan ammani dengan pemerintah daerah lewat dukungan dari Kantor Dinas Pariwisata, wisata pantai harapan ammani memiliki tempat untuk mempromosikan objek wisatanya ke seluruh masyarakat, baik melalui media social dan berbagai ajang perlombaan desa wisata. Kegigihan dan semua kerja keras dari pengelola wisata pantai harapan ammani berkesempatan mengikuti lomba ajang desa wisata tingkat provinsi dan berhasil meraih juara satu.

Bentuk layanan tambahan lain yang diberikan pengelola dan pemerintah yaitu pembangunan jalan dan tower sinyal, listrik yang mendukung berjalannya kegiatan wisata. Layanan tambahan yang sudah diupayakan pemerintah dan pengelola wisata pantai harapan ammani sama sekali tidak ada yang menyalahi prinsip pariwisata syariah. Kedepannya diharapkan pemerintah juga dapat menyediaka jasa pemandu wisata/*tour guide* untuk melengkapi destinasi wisata.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dituliskan sebelumnya terkait rumusan masalah, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

Pengembangan pariwisata di wisata Pantai Harapan Ammani dapat dikatakan kurang optimal. Hal tersebut disebabkan karena masih belum optimalnya komponen-komponen pengembangan pariwisatanya dan juga ada beberapa komponen yang tidak dapat dikategorikan memenuhi prinsip pariwisata syariah.

1. Implementasi komponen Six'A di wisata Pantai Harapan Ammani dapat dikatakan sudah terimplementasikan, namun ada beberapa komponen yang belum optimal dan masih membutuhkan perhatian khusus dari pengelola dan pemerintah. Komponen tersebut diantaranya adalah Akomodasi, Aktivitas dan Amenitas.
2. Penerapan prinsip pariwisata syariah dalam pengembangan objek wisata Pantai Harapan Ammani sudah dapat dikatakan telah menerapkan prinsip syariah, karena telah menyediakan fasilitas ibadah seperti musholla, tempat wudhu, dan sebagainya. Namun hanya saja kurang terpelihara dan belum maksimal seperti peralatan sholat masih kurang, tempat wudhu yang masih bercampur dengan laki-laki dan perempuan, kurangnya menjaga kebersihan lingkungan dan belum ada toilet umum yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, maka upaya untuk mengatasi beberapa permasalahan dalam pengembangan Wisata Pantai Harapan Ammani , diantaranya adalah:

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan komponen-komponen pengembangan Wisata Pantai Harapan Ammani yang memenuhi kriteria pariwisata syariah, agar wisatawan muslim maupun non-muslim merasa aman dan nyaman. Selain itu juga dengan memberikan sosialisasi tentang komponen pengembangan pariwisata yang baik dan yang memenuhi ketentuan syariah, juga perlu diberikan adanya bantuan dana pengembangan untuk fasilitas yang belum optimal seperti toilet umum yang sesuai dengan syariah, memberikan bantuan berupa jasa pemandu wisata serta kenyamanan dan keamanan yang sesuai dengan standarisasi dan yang diinginkan setiap wisatawan yang berkunjung.
2. Pengelola wisata Pantai Harapan Ammani juga perlu meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan kepada pengunjung. Misalnya dengan menyediakan beberapa tempat sampah di sekitaran pantai dan slogan atau peringatan untuk membuang sampah pada tempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Angriani, Widya, Muhammad Kasnir, and Danial Danial, 'Persepsi Dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Harapan Ammani', 4.2 (2021), 226–37

Bawazir, Tohir, *Panduan Praktis Wisata Syariah* (Pustaka Al Kautsar, 2013)

Chairunnisa Nahda, 'Berbagi Panduan Tentang Wisata Halal', *LPPOM MUI*, 2019 <<https://halalmui.org/berbagai-panduan-tentang-wisata-halal/>> [accessed 20 January 2024]

Della Corte, Valentina, Alessio Piras, and Giuseppina Zamparelli, 'Brand and Image: The Strategic Factors in Destination Marketing', *International Journal of Leisure and Tourism Marketing*, 1.4 (2010), 358–77

Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Bandung, 2010)

Dimitriou, Dimitrios, and Aristi Karagkouni, 'Assortment of Airports' Sustainability Strategy: A Comprehensiveness Analysis Framework', *Sustainability*, 14.7 (2022), 4217

Dr. A Gima Sugiama, *Pengembangan Bisnis Dan Pemasaran Aset Pariwisata*, 1st edn (Bandung: Guardaya Intimarta, 2014)

Dsmayanti, *Pengantar Pariwisata* (Grasindo)

Dwi Andika Aguslianto, Ari Widyati Purwantiasning, Anisa, 'Beach Resort Hotel Di Pulau Pari Dengan Penekanan Konsep Eko Arsitektur', 2017, 51–54

Fatma, Chaerunissa Shafira, and Tri Yuningsih, 'Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wista Wonolopo Kota Semarang', 2012

Patricia, S, 'Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN Di Universitas Sriwijaya', 2022

Gilang Widagdyo, Kurniawan, 'Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia', *The Journal of Tauhidinomics*, 1.1 (2015), 73–80

Gromang, Frans, 'Tuntutan Dan Keamanan Wisatawan' (PT Tad Paramita: Jakarta, 2003)

- Gustiar, Hana Tri, N Eva Fauziah, and Eva Misfah Bayuni, 'Strategi Pengembangan Pariwisata Syariah Sesuai Fatwa DSN-MUI No: 108/DSN-MUI 2016 Di Kabupaten Bandung Barat', 2019
- Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan Dan Politik* (Jakarta: Gravindo Jaya, 2002)
- Harjanto Suwardono, *Potensi Pengembangan Pariwisata Perhotelan Di Kota Semarang (Kajian Dari Perspektif Syariah)* (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015)
- Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah Dan Strategi Manajemen Risiko Pada Bank Syariah* (Penerbit NEM, 2021)
<<https://books.google.co.id/books?id=iGxUEAAAQBAJ>>
- Hermawati, Prihutami Rista, 'Komponen Kepariwisata Dan Pengembangan Community Based', 7.1 (2020), 31–43
- Husna, Asmaul, 'Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Harapan Ammani' (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022)
- Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Jadesta Kemenparekraf, 'Desa Mattiro Tasi', *Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, 2022 <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/mattiro_tasi> [accessed 11 February 2023]
- Kemenpar, *Kemenparekraf Promosikan Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata Syariah Dunia*, 2012
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)
- Moekidjat, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Mandar Maju, 2005)
- Nabila, Amira Dzatini, and Dyah Widiyastuti, 'Kajian Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok Di Kabupaten Klaten', *Jurnal Bumi Indonesia*, 7.2 (2018), 260722
- Nasrudin, Juhana, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Pantera Publishing, 2019)
- Nugroho, Wiwit, and Rara Sugiarti, 'Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6A', *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 2018, 35–40

- Nuridin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Bandung: CV Sinar Baru, 2002)
- Pemerintah Desa Mattiro Tasi, 'Wisata Pantai Harapan Ammani (Mattiro Tasi) Diserbu Pengunjung', 2023 <<https://desa-mattiro-tasi.pinrangkab.go.id/index.php/artikel/2023/5/4/wisata-pantai-harapan-ammani-mattiro-tasi-diserbu-pengunjung>>
- 'Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Indonesia N0.2 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Hotel Syariah'
- Priyadi, U, *Pariwisata Syariah: Prospek Dan Perkembangan* (UPP STIM YKPN, 2016)
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Salasa, Muhammad Yusuf Fadhil dan Taufiq Ismail, 'Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenities, Dan Ancillary Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Tiga Warna Malang', *Jurnal Ilmiah FEB*, 7.1 (2018), 1–8
- Saputra, M Ryan, and Rodhiyah Rodhiyah, 'Strategi Pengembangan Wisata Di Kawasan Gunung Andong Magelang', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5.4 (2016), 571–86
- Setzer Munavist, 'Jenis-Jenis Akomodasi Pariwisata', *Fakultas Pariwisata Universitas Udayana Denpasar*, 2010 <<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/05/jenis-jenis-akomodasi-pariwisata.html> > [accessed 22 January 2024]
- Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008)
- Sucipto, Hery, and Fitria Andayani, *Potensi Dan Prospek Wisata Syariah Dan Tantangannya* (Yogyakarta, 2007)
- Syahid, Ahmad Rosyidi, 'Pariwisata Halal: Pengertian, Prinsip Dan Prospeknya', *Studi Pariwisata*, 2016 <<https://studipariwisata.com/referensi/pariwisata-halal/>> [accessed 21 September 2023]
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, ed. by Rahmawati, Cetakan 1 (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)

- Wahab, S A, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik* (Bumi Aksara, 2021)
<<https://books.google.co.id/books?id=mHorEAAAQBAJ>>
- Wulandari, Retno Dwi, 'Analisis Pengembangan Pariwisata Halal Pada Destinasi Taman Wisata Laut Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan, Madura', 11.1 (2022), 45–65
- Yufi Cantika, 'Kumpulan Hadist Kebersihan Yang Perlu Diamalkan', *Gramedia Blog*
<<https://www.gramedia.com/literasi/hadits-kebersihan/>> [accessed 23 January 2024]





SURAT IZIN MENELITI DARI KAMPUS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.55367/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di

KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANIK HARIANI
 Tempat/ Tgl. Lahir : Ngawi, 22 Agustus 2001
 NIM : 19.93202.006
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PARIWISATA SYARIAH
 Semester : IX (SEMBILAN)
 Alamat : KEL. LANGNGA, KEC. MATTIRO SOMPE, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI TEORI SIX,A DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.


Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 13 Oktober 2023



Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

**SURAT IZIN MENELITI DARI KANTOR DINAS PENANAMAN
MODAL KABUPATEN PINRANG**



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0666/PENELITIAN/DPMPTSP/10/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 30-10-2023 atas nama ANIK HARIANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1284/RT.Teknis/DPMPTSP/10/2023, Tanggal : 30-10-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0667/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/10/2023, Tanggal : 30-10-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :


1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: ANIK HARIANI
4. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI TEORI SIX'A DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: PENGELOLA, PENGUNJUNG, DAN PELAKU USAHA
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Mattiro Sompe

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 30-04-2024.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketuntasan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.






KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 30 Oktober 2023



Blaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Dipindai dengan CamScanner

OPMPTSP



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG KECAMATAN MATTIRO SOMPE DESA MATTIRO TASI

Alamat: Ammani Selatan Kode Pos 91261

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: 100/DMT/XII/2023

Yang Bertanda Tangan Dibawa Ini, Kepala Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang Menerangkan Bahwa:

N a m a : ANIK HARIANI
Tempat/ Tgl. Lahir : Ngawi, 22 Agustus 2001
NIM : 19.93202.006
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri(IAIN Parepare)
A l a m a t : Kel.Langnga Kec, Mattiro Sompe Kab.Pinrang.


Yang tersebut diatas benar telah selesai mengadakan penelitian di Desa Mattiro Tasi selama 2 Bulan dengan judul penelitian **IMPLEMENTASI TEORI SIX'A DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mattiro tasi, 27 Desember 2023

Kepala Desa Mattiro-tasi



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p> <p>PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : ANIK HARIANI

NIM : 19.93202.006

PRODI : PARIWISATA SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JUDUL : IMPLEMENTASI TEORI SIX'A DALAM
 PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI AM-
 MANI KABUPATEN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

I. Bagaimana implementasi komponen Six'A dalam pengembangan objek wisata bahari di Pantai Harapan Ammani?

Wawancara untuk informan pengelola Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang

a. Aksesibilitas

1. Bagaimana Akses jalan menuju Wisata Pantai Harapan Ammani?
2. Apakah akses menuju pantai Harapan Ammani terdapat unsur syariah?

b. Atraksi

1. Bagaimana upaya untuk meningkatkan peminat wisatawan pada atraksi wisata pantai harapan ammani?
2. Apa saja objek daya tarik wisata yang ada di Pantai Harapan Ammani?

c. Amenitas

1. Apakah fasilitas yang ada di Pantai Ammani memenuhi kebutuhan bagi wisatawan yang berkunjung?
2. Bagaimana pengelola objek wisata memastikan penyediaan makanan halal dan fasilitas yang sesuai dengan aturan syariat islam?
3. Bagaimana cara memastikan bahwa seluruh fasilitas yang tersedia di objek wisata Pantai Ammani sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah?

d. Ancilliary Service

1. Apakah ada layanan tambahan yang disediakan untuk meningkatkan daya tarik wisata bagi pengunjung? Seperti tempat belanja, tour agent, akses bank dan hiburan.
2. Apa saja pelayanan tambahan yang disediakan pantai harapan ammani untuk memenuhi kebutuhan pengunjung?

e. Akomodasi

1. Apakah wisata pantai Ammani menyediakan penginapan?
2. Apakah pelayanan yang ada di penginapan atau villa tersebut memadai?
3. Bagaimana cara memastikan fasilitas dan layanan yang diberikan dalam penginapan sesuai dengan prinsip syariah?

f. Activity

1. Aktivitas atau kegiatan apa saja yang menjadi daya tarik pengunjung untuk datang ke destinasi?
2. Bagaimana cara mengatasi pengunjung yang membuat kegiatan di lokasi wisata dan tidak sesuai dengan prinsip syariah?

II. Wawancara untuk pengunjung Wisata Pantai Harapan Ammani

a. Aksesibilitas

1. Bagaimana pendapat anda mengenai akses jalan menuju tempat wisata?

b. Atraksi wisata

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung ke wisata pantai?

c. Akomodasi

1. Bagaimana tanggapan Anda mengenai fasilitas dan layanan yang ada di Villa Alexandria Ammani Beach?
2. Apakah fasilitas dan yang ada disediakan sudah memenuhi ketentuan syariah?

d. Amenitas

1. Apakah fasilitas pendukung yang disediakan sudah cukup memenuhi kebutuhan?
2. Apakah fasilitas yang tersedia sudah memenuhi ketentuan syariah?

e. Ancillary Service

1. Fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditingkatkan pengelola?
2. Apakah anda merasa nyaman dengan hiburan yang disediakan?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pelayanan yang diberikan oleh

para pelaku usaha rumah makan yang ada di lokasi wisata?

f. Aktivitas

1. Kegiatan apa saja yang biasa anda di wisata pantai harapan ammani?

III. Wawancara untuk pedagang yang ada di dalam Wisata Pantai Harapan Ammani

1. Sudah berapa lama Anda berjualan di sini?
2. Bagaimana awalnya biasa berjualan di Pantai Ammani?
3. Mulai jam berapa Anda berjualan di sini?
4. Menu apa saja yang tersedia?
5. Berapa harga menu untuk paket satu keluarga?
6. Apa saja menu yang di dapatkan untuk paket keluarga?
7. Apakah harus reservasi terlebih dahulu?
8. Berapa penghasilan perbulan/perharinya?
9. Apakah ada biaya sewanya untuk berjualan di sini?
10. Berapa orang yang ditugaskan di bagian dapur?

IV. Wawancara untuk Pemerintah Setempat

1. Adakah sejarah dari tempat wisata ini?
2. Bagaimana potensi pariwisata di Wisata Pantai Ammani?
3. Apa saja kelebihan obyek wisata Pantai Ammani?
4. Apa saja kekurangan obyek wisata Pantai Ammani?
5. Apakah selalu ada peningkatan wisatawan yang berkunjung dari tahun ketahun?
6. Bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?

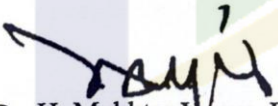
7. Apa saja daya tarik terunggul yang menjadi minat wisatawan untuk berkunjung?
8. Apakah ada atraksi wisata yang kurang diminati wisatawan?
9. Jika ada apa kekurangan atraksi wisata tersebut sehingga kurang diminati?
10. Bagaimana cara atau usaha yang dilakukan dari pihak pemerintah untuk memperkenalkan wisata Pantai Ammani?
11. Bagaimana upaya pemerintah pada akses jalan menuju obyek wisata?

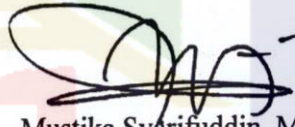
Parepare, 24 Juli 2023

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I.
NIP. 19700627200501 1 005


Mustika Syarifuddin, M.Sn.
NIP. 19910320 201903 2 008

PAREPARE

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : 23 November 2023

No.	Unsur	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Memiliki SOP kebersihan, kelestarian dan keamanan		✓	Tidak ada jadwal kebersihan dan tidak ada slogan peringatan membuang sampah pada tempatnya.
2	Tersedia tempat ibadah (mushollah)	✓		Ada mushollah pengujung yang ingin melaksanakan ibadah.
3	Perlengkapan ibadah lengkap		✓	Mukenah dan sajadah masih kurang.
4	Tersedia tempat istirahat (gazebo)	✓		Tersedia banyak gazebo untuk istirahat dan makan bersama.
5	Tersedia penginapan atau hotel untuk menginap	✓		Villa Alexandria Ammani Beach yang terletak sebelum pintu masuk

				Pantai Harapan Ammani.
6	Fasilitas penginapan cukup lengkap		✓	Tidak ada petunjuk arah kiblat dan perlengkapan untuk sholat di kamar.
7	Ketersediaan air bersih	✓		
8	Toilet umum atau kamar ganti yang terpisah antara laki-laki dan perempuan		✓	Tidak ada toilet umum atau kamar ganti yang terpisah
9	Tempat sampah di sekitaran pantai		✓	Tidak ada tempat sampah yang tersedia dipinggir pantai.
10	Tempat cuci tangan		✓	Tidak ada tempat cuci tangan di setiap rumah makan atau gazebo/
11	Tesedia listrik dan stop kontak untuk kebutuhan pengunjung		✓	Stop ko tak hanya ada di panggung karaokean saja.
11	Terdapat jaringan yang cukup bagus	✓		
12	Wahana yang ada di sekitar pantai cukup aman	✓		Aman karena pengunjung

				menggunakan pelampung.
13	Banyak spot foto yang menarik	✓		Spot foto ayunan, pemandangan laut yang indah dan lain-lain.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

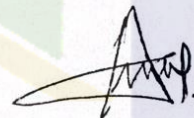
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ashar Lambatong
Alamat : Ammani
Umur : 43 Tahun
Pekerjaan : Pengusaha Rumah Makan

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Anik Hariani yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "IMPLEMENTASI TEORI SIX'A DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 November 2023



(Ashar Lambatong)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

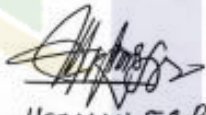
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERMAN S.S.Pd
Alamat : AMMANI
Umur : 40 TAHUN
Pekerjaan : SEKRETARIS DEWA MATIWO PASI

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Anik Hariani yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "IMPLEMENTASI TEORI SIX'A DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 November 2023


(HERMAN S.S.Pd :
.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kardika.....
Alamat : Pinrang.....
Umur : 22 Tahun.....
Pekerjaan :

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Anik Hariani yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“IMPLEMENTASI TEORI SIX’A DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

25, November..... 2023



(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

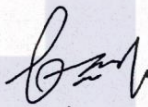
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUDI HARTONO
Alamat : PARE - PARE
Umur : 34 Tahun
Pekerjaan : Petugas Baksu

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Anik Hariani yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“IMPLEMENTASI TEORI SIX'A DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI HARAPAN AMMANI KABUPATEN PINRANG”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

25 November 2023


(Budi)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

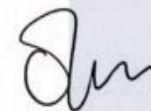
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vina
Alamat : Ammani
Umur : 42
Pekerjaan : Pengusaha Rumah Makan

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Anik Hariani yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi ***“Implementasi Teori Six’A dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai harapan Ammani”***

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

23, November 2023



(Vina)

DOKUMENTASI









BIOGRAFI PENULIS



Anik Hariani. Lahir pada tanggal 22 Agustus 2001 di Ngawi, Jawa Timur. Penulis berdomisili di pinrang sejak kecil dan bertempat tinggal di Kelurahan Langnga, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang dan mulai Penulis merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara yang merupakan anak dari Bapak Darmadi dan Ibu Suwarti. Penulis memulai masa pendidikan di jenjang sekolah dasar di SDN 52 Langnga selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Mattiro Sompe dan selesai pada tahun 2016, pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMk Negeri 1 Pinrang dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Pariwisata Syariah.

Penulis pernah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Tadokkong, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, serta melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Parepare.

Penulis menyelesaikan studinya dengan mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Teori Six’A dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang ”